



Transformation
Towards the Ultimate



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

VOKASI
USU

Collaborative
Program for Excellence

RENSTRA

Rencana Strategis Transisi Fakultas Vokasi USU 2025



Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara, 2025



Tim Penyusun

Prof. Dr. Isfenti Sadalia, S.E., M.E

Dr. Yasmin Chairunisa Muchtar SP., MBA.

Beby Kendida Hasibuan SE., M.Si.

Jane Melita Keliat S.Si, M.Si

Syafrita Ridha Ginting S S.E., M.Sc

Dona Tiara Lubis, S.T., M.T.

Wina Nurfitriani S.A.B., M.M.

Juli Novita Sari, S.Si., M.Sc.

Reza Taqyuddin M.Kom

Ngadiman S.E

Dewiati Tarigan, S.E., M.Si

Umami Salamah Nasution, S.Kom

Shanty Aulia Dien, S.Sos

Pesta Natalisda Simanjuntak, S.H

Uswatun Khasanah, S.E

Adisty Budi Khofifa, A.Md



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, dokumen Rencana Strategis Transisi Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara ini dapat diselesaikan. Dokumen ini disusun sebagai pedoman arah pengembangan Fakultas Vokasi pada masa transisi, sekaligus sebagai landasan dalam mempersiapkan fakultas menuju tata kelola, kualitas akademik, dan kinerja kelembagaan yang lebih unggul dan berdaya saing.

Rencana strategis ini menjadi instrumen penting dalam mengarahkan langkah Fakultas Vokasi untuk memperkuat identitas sebagai penyelenggara pendidikan vokasional yang adaptif terhadap perubahan teknologi, dinamis terhadap perkembangan industri, serta responsif terhadap kebutuhan dunia kerja. Masa transisi ini kami maknai sebagai kesempatan untuk melakukan konsolidasi, memperbaiki proses, membangun kolaborasi, dan menyiapkan fondasi yang lebih kokoh bagi pertumbuhan fakultas di masa mendatang.

Kami berharap Rencana Strategis Transisi ini dapat menjadi rujukan bersama dalam melaksanakan program kerja, merumuskan kebijakan, serta mewujudkan visi Fakultas Vokasi untuk menjadi lembaga pendidikan vokasional yang unggul, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan industri dan pembangunan daerah.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga rencana strategis ini dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan manfaat bagi kemajuan Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara.

Medan, 1 Oktober 2025
Dekan

Isfenti Sadalia



Transformation
Towards the Ultimate



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

VOKASI
USU

Collaboration
TOWARDS THE EXCELLENCE

Jajaran Pimpinan Fakultas Vokasi USU Periode 2025/2026



Prof. Dr. Isfenti Sadalia, SE., ME.
Dekan Fakultas Vokasi USU



Dr. Drs. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
Wakil Dekan I Fakultas Vokasi USU



Dr. Yasmin Chairunisa Muchtar, SP., MBA
Wakil Dekan II Fakultas Vokasi USU



Drs. Gustanto, M.Hum.
Wakil Dekan III Fakultas Vokasi USU

Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara , 2025

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia	1
1.3 Landasan Hukum	2
1.4 Organisasi dan Tata Kelola	3
1.5 Evaluasi Renstra 2020–2024	4
1.5.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	4
1.5.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama	5
1.5.3 Bidang Kemahasiswaan	6
1.5.4 Bidang Sumber Daya Manusia	8
1.5.5 Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana	9
1.5.6 Bidang Pendidikan	9
1.5.7 Bidang Penelitian	10
1.5.8 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	13
1.5.9 Luaran dan Capaian Tridharma	14
1.5.10 Capaian Penting Sesuai Renstra 2020-2024	15
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FV USU	17
2.1 Visi	17
2.2 Misi	17
2.3 Tujuan	17
2.4 Sasaran	18
BAB III TATA NILAI BINTANG, TALENTA DAN DESAIN FV USU	19
3.1 Tata Nilai BINTANG	19
3.2 TALENTA	19
3.3 Desain USU dan Fakultas Vokasi	20
3.3.1 Pilar Pendidikan dan Pengajaran	21
3.3.2 Pilar Penelitian	22
3.3.3 Pilar Pengabdian	23
BAB IV ANALISIS SITUASI	26
4.1 Analisis Lingkungan Umum	26
4.1.1 Disrupsi Global	26
4.1.2 Revolusi Industri dan Otomatisasi	27
4.1.3 Disrupsi Pembelajaran	27
4.2 Analisis Transformasi Perguruan Tinggi	28
4.2.1 Perkembangan Regulasi Pendidikan Tinggi	28



4.2.2	Tantangan Perguruan Tinggi Nasional dan Internasionalisasi.....	30
4.2.3	Industri Dan Pengguna Lulusan	31
4.2.4	Pendidikan dan Pengajaran	31
4.2.5	Penelitian	32
4.2.6	Pengabdian kepada Masyarakat.....	32
4.3	Analisis Internal FV USU: Kekuatan dan Kelemahan	34
4.3.1	Tata Pamong	34
4.3.2	Program Studi	35
4.3.3	Mahasiswa dan Alumni.....	36
4.3.4	Dosen	37
4.3.5	Tenaga Kependidikan.....	39
4.3.6	Kurikulum.....	40
4.3.7	Kampus	40
4.3.8	Ruang Kuliah	41
4.3.9	Laboratorium <i>Berbasis Teaching Factory</i> (TEFA).....	41
4.3.10	Perpustakaan Cabang Fakultas.....	43
4.3.11	Ruang Dosen dan Tenaga Kependidikan	43
4.3.12	Fasilitas Pendukung Lainnya	43
4.3.13	Pembiayaan dan Sumber Dana.....	44
4.4	Analisis Eksternal FV USU: Peluang dan Ancaman	44
BAB V	ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN PROGRAM KERJA.....	48
5.1	Arah Kebijakan.....	48
5.2	Strategi.....	48
5.3	Program Kerja	49
5.4	Indikator Capaian.....	50
BAB VI	SKEMA PENDANAAN.....	53
6.1	Kebutuhan Dana	53
6.1.1	Rencana Kegiatan Rutin	53
6.1.2	Rencana Pengembangan dan Investasi	53
6.1.3	Rekapitulasi Rencana Pendanaan Renstra Transisi FV USU	54
6.2	Strategi Pendanaan	54
BAB VII	MONITORING DAN EVALUASI.....	56
BAB VIII	PENUTUP.....	57





Daftar Tabel

Tabel 1.1	Target dan Realisasi Bidang Kemahasiswaan	7
Tabel 1.2	Target dan Realisasi Capaian Bidang Pendidikan dalam Renstra FV 2020–2024....	10
Tabel 1.3	Jumlah Pelaksanaan Penelitian Fakultas Vokasi USU Tahun 2022 - 2025	11
Tabel 1.4	Target dan Realisasi Capaian Bidang Penelitian dalam Renstra Fakultas Vokasi Tahun 2022-2024	11
Tabel 1.5	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Vokasi 2023-2024	13
Tabel 1.6	Target dan Realisasi Capaian Renstra 2023-2024 bidang PkM.....	13
Tabel 4.1	Target Realisasi berdasarkan Kontrak Kinerja Dekan Vokasi 2025.....	34
Tabel 4.2	Status Akreditasi Program Studi	35
Tabel 4.3	Jumlah Dosen Tetap Fakultas Vokasi USU Tahun 2024	38
Tabel 4.4	Jumlah Dosen Tidak Tetap Fakultas Vokasi USU Tahun 2024	38
Tabel 4.5	Profil Strata Pendidikan Dosen Fakultas Vokasi USU berdasarkan Pendidikan Tahun 2024	38
Tabel 4.6	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa di Fakultas Vokasi USU tahun 2024	39
Tabel 4.7	Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Vokasi USU Tahun 2024.....	39
Tabel 4.8	Luas Bangunan Gedung Fakultas Vokasi USU	41
Tabel 4.9	Peluang <i>External Factor Analysis</i> (EFA) Fakultas Vokasi USU	45
Tabel 4.10	<i>Ancaman External Factor Analysis</i> (EFA) Fakultas Vokasi USU.....	46
Tabel 4.11	Implikasi Strategis Fakultas Vokasi USU	47
Tabel 5.1	Arah Kebijakan Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	48
Tabel 5.2	Program Kerja FV USU Masa Transisi.....	49
Tabel 5.3	Indikator Capaian	50
Tabel 6.1	Rencana Pengeluaran Rutin Fakultas Vokasi USU 2025 (dalam jutaan rupiah) .	53
Tabel 6.2	Rencana Pengeluaran Pengembangan dan Investasi Fakultas Vokasi USU Tahun 2025 (dalam jutaan rupiah)	54
Tabel 6.3	Rencana Pendanaan Berdasarkan Jenis Kegiatan Fakultas Vokasi USU Tahun 2025 (dalam jutaan rupiah)	54
Tabel 6.4	Rencana Pendanaan Berdasarkan Sumber Penerimaan Fakultas Vokasi USU...	55



Daftar Gambar

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Fakultas Vokasi USU	4
Gambar 1.2	Target dan Reasilasi Bidang Kemahasiswaan	8
Gambar 3.1	Pusat Unggulan (Center of Excellence) Fakultas Vokasi.....	24
Gambar 3.2	Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Vokasi 2023-2025.....	25
Gambar 4.1	Laboratorium Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara.....	42
Gambar 4.2	Matriks Pemosisian FV USU	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Renstra Transisi Fakultas Vokasi 2025 merupakan bentuk komitmen kepemimpinan fakultas dalam memastikan kesinambungan perencanaan strategis setelah berakhirnya Renstra Fakultas Vokasi 2020–2024 dan sebelum diberlakukannya Renstra USU 2026–2030. Dokumen transisi ini diperlukan agar perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring capaian program Fakultas Vokasi tetap sejalan dengan periode kepemimpinan USU serta target kinerja universitas yang telah ditetapkan melalui Renstra Transisi USU 2025.

Secara eksternal, Fakultas Vokasi menghadapi dinamika Revolusi Industri 4.0, percepatan teknologi digital, perubahan kebutuhan kompetensi dunia kerja, serta tuntutan kebijakan nasional seperti Merdeka Belajar–Kampus Merdeka dan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri yang menekankan relevansi lulusan, kualitas pembelajaran, serta kolaborasi dengan dunia industri dan masyarakat. Kondisi ini menuntut penyesuaian strategi pendidikan vokasi agar lulusan memiliki kompetensi terapan, fleksibel, dan adaptif terhadap pasar kerja global.

Secara internal, Fakultas Vokasi yang mengelola 14 program studi diploma tiga dan 7 program studi sarjana terapan perlu mengonsolidasikan capaian dan rekomendasi hasil evaluasi Renstra 2020–2024, termasuk peningkatan akreditasi program studi, penguatan implementasi kurikulum KKNI–OBE dan MBKM, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, serta optimalisasi sarana-prasarana dan tata kelola berbasis prinsip good university governance. Renstra transisi digunakan untuk mengakselerasi perbaikan area yang masih lemah, menjaga capaian yang sudah baik, dan menyiapkan transformasi ke arah program sarjana terapan dan penguatan link and match dengan IDUKA.

Renstra Transisi Fakultas Vokasi 2025 juga disusun untuk memastikan harmonisasi dengan kebijakan USU sebagai PTN-BH, Renstra Kemdikbudristek 2020–2024, serta kerangka TALENTA dan tata nilai BINTANG yang menjadi dasar keunggulan akademik dan karakter sivitas akademika. Dengan demikian, dokumen ini menjadi pedoman operasional satu tahun bagi Fakultas Vokasi dalam merumuskan kebijakan, program kerja, dan RKAT, sekaligus menyiapkan landasan yang lebih kuat bagi penyusunan Renstra jangka menengah berikutnya.

1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan landasan filosofis pembangunan pendidikan nasional. Undang-undang ini memberikan landasan filosofis dan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, seperti filosofis pendidikan nasional



berdasarkan Pancasila, paradigma pendidikan pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan yang inklusif, dan paradigma pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).

1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis Transisi Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara 2025 adalah:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
- Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Status Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Periode 2016 - 2021; dan
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Majelis Wali Amanat No. 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



No. 55 Tahun 2020 tentang Persyaratan dan Prosedur Peningkatan Program Diploma Tiga menjadi Sarjana Terapan

- SK rektor USU tentang pengalihan program Pendidikan diploma III Fakultas di lingkungan USU ke Fakultas vokasi USU
- Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis Transisi Universitas Sumatera Utara Tahun 2025

1.4 Organisasi dan Tata Kelola

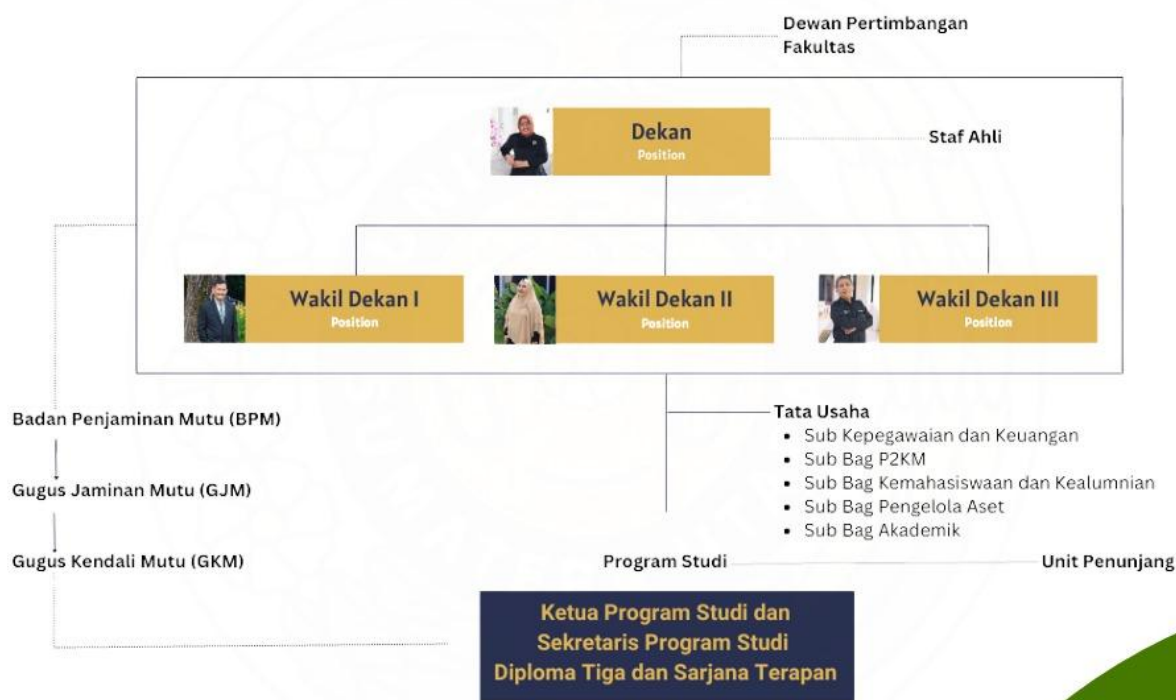
Organisasi dan Tata Kelola Fakultas Vokasi USU dirancang untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi akademik dan non-akademik. Struktur organisasi Fakultas Vokasi terdiri dari pimpinan fakultas yang meliputi Dekan dan tiga Wakil Dekan (bidang akademik, kemahasiswaan dan kealumnian; bidang keuangan, sumber daya manusia, perencanaan; serta bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan kerja sama). Setiap pimpinan dipilih berdasarkan mekanisme yang diatur dalam Surat Keputusan Rektor dengan melibatkan dosen dalam prosesnya.

Pada tingkat tata usaha, Fakultas Vokasi dikoordinir oleh Kepala Tata Usaha yang dibantu oleh Sub Bagian Akademik, Umum dan Keuangan, Perlengkapan, Kepegawaian, serta Kemahasiswaan dan Alumni. Sedangkan pada tingkat Program Studi, setiap program dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris Prodi beserta Gugus Kendali Mutu yang berfungsi dalam penjaminan mutu program studi.

Pengelolaan fakultas dan program studi dilakukan secara integratif dan koordinatif yang terbagi dalam bidang akademik dan non-akademik. Tata kelola mengacu pada prinsip *Good University Governance* (GUG) yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap unit kerja berpedoman pada pedoman pelaksanaan dan deskripsi kerja yang jelas dan terukur. Fakultas juga terus meningkatkan kapasitas SDM, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen, serta menerapkan sistem penilaian kinerja terstruktur untuk mendukung keberlanjutan tata kelola yang profesional.

Bagan struktur organisasi dan tata kelola Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.





Gambar 1.1 Struktur Organisasi Fakultas Vokasi USU

Secara keseluruhan, organisasi dan tata kelola Fakultas Vokasi USU dirancang untuk mendukung visi menjadi pusat pendidikan vokasi unggul yang mampu bertarung di tingkat global dengan sistem manajemen yang modern dan efisien, dengan dukungan struktur organisasi yang fleksibel dan sistem manajemen mutu yang terintegrasi.

1.5 Evaluasi Renstra 2020–2024

Penyusunan Rencana Strategis Transisi Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara (USU) 2025 didasarkan pada hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Strategis 2020–2024. Evaluasi ini berfungsi sebagai landasan yang krusial dalam merumuskan program kerja yang lebih terfokus, sekaligus memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja Fakultas Vokasi USU dalam aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola institusi. Berdasarkan temuan dari evaluasi tersebut, Rencana Strategis Transisi 2025 disusun untuk memperkuat strategi yang lebih efektif, memperbaiki area yang masih memerlukan peningkatan, serta merespons dinamika perubahan dalam lingkungan internal maupun eksternal fakultas. Seluruh upaya ini ditujukan untuk mewujudkan visi Fakultas Vokasi USU sebagai pusat pendidikan vokasi terkemuka yang menghasilkan sumber daya manusia unggul dan mampu bersaing dalam tataran dunia industri global. Oleh karena itu, program kerja yang masih relevan namun belum terlaksana secara optimal akan diadaptasi dan dielaborasi kembali dalam Rencana Strategis Transisi 2025.

1.5.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Indikator yang digunakan untuk menilai pemahaman civitas akademika dan alumni mengenai Visi, Misi, Tujuan, serta Sasaran Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara (USU) adalah tingkat pemahaman mereka terhadap keempat aspek tersebut.



Realisasi pemahaman visi Fakultas Vokasi USU pada pemangku kepentingan, seperti dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan pengguna lulusan, sudah sesuai. Capaian ini menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan Fakultas Vokasi USU untuk meningkatkan pemahaman terhadap visi fakultas telah berhasil dilakukan.

Hal ini mengindikasikan bahwa strategi komunikasi mengenai visi dan misi Fakultas Vokasi USU telah diterapkan secara efektif, sehingga semua pemangku kepentingan, termasuk dosen, staf, dan mahasiswa, memahami serta mendukung arah strategis yang ditetapkan oleh Fakultas Vokasi USU. Capaian ini mencerminkan komitmen seluruh pihak dalam merealisasikan tujuan besar Fakultas Vokasi USU sebagai pusat pendidikan vokasi terkemuka yang menghasilkan sumber daya manusia unggul dan mampu bersaing dalam tataran dunia industri global.

1.5.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

Fakultas Vokasi USU menargetkan terbentuknya sistem tata kelola yang berkesinambungan berbasis prinsip *Good Governance*. Selama periode Renstra 2020–2024, tata pamong di Fakultas Vokasi USU difokuskan pada perbaikan struktur organisasi, peningkatan efisiensi dalam perencanaan anggaran, serta penerapan tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel. Hal ini tercermin salah satunya dari opini penilaian laporan keuangan USU yang tetap konsisten memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sepanjang periode evaluasi.

Hingga tahun 2024, Fakultas Vokasi USU mengelola 21 program studi, yang terdiri dari 14 Program Studi Diploma Tiga dan 7 Program Studi Sarjana Terapan. Keunggulan utama program studi di Fakultas Vokasi USU didasarkan pada sinergi dan kolaborasi strategis dengan mitra industri serta dunia kerja (IDUKA), yang memungkinkan mahasiswa untuk beradaptasi secara optimal dengan dinamika lingkungan profesional yang sesungguhnya. Pendekatan ini menekankan penguatan kompetensi terapan melalui praktik langsung, sehingga lulusan siap berkontribusi secara efektif di dunia kerja.

Dalam bidang akreditasi, Fakultas Vokasi USU terus berupaya meningkatkan jumlah program studi yang memperoleh pengakuan nasional maupun internasional. Selama periode Rencana Strategis (Renstra) 2020–2024, Fakultas Vokasi USU telah melaksanakan proses re-akreditasi terhadap dua program studi, yakni Program Studi D3 Akuntansi dan Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan. Proses re-akreditasi ini mencerminkan komitmen fakultas dalam meningkatkan mutu pendidikan vokasi sesuai standar nasional. Upaya tersebut menjadi bagian dari strategi penguatan kualitas program studi secara berkelanjutan.

Namun, hingga saat ini pencapaian akreditasi internasional masih menghadapi tantangan. Selain karena proses akreditasi internasional yang membutuhkan persiapan lebih, persyaratan yang lebih kompleks dan kebutuhan akan peningkatan kapasitas sumber daya dalam mempersiapkan program studi untuk memenuhi standar internasional juga menjadi hambatan.

Salah satu pencapaian utama Universitas adalah peningkatan peringkat dalam berbagai pemeringkatan universitas dunia, yang turut didukung oleh kinerja Fakultas Vokasi USU melalui kolaborasi industri dan penguatan kompetensi vokasi. Dalam *QS Asian University Rankings* (AUR), USU berhasil meningkatkan posisinya dari peringkat 451-500 pada tahun 2023 menjadi





401-450 pada tahun 2024, sementara *QS World University Rankings* (WUR) mencatat USU pada peringkat 1201+ pada 2023 dan terus naik menjadi 1207 pada 2025. Kontribusi Fakultas Vokasi USU dalam hal ini terlihat dari peningkatan *Employer Reputation*, yang mencerminkan kesiapan lulusan vokasi di dunia kerja melalui sinergi dengan mitra IDUKA.

Capaian tersebut menunjukkan efektivitas strategi internasionalisasi USU, termasuk peningkatan kualitas akademik, penelitian, dan kolaborasi global, di mana Fakultas Vokasi USU berperan aktif memperluas jejaring kerjasama dan juga kolaborasi program bersama dengan institusi internasional. Kolaborasi internasional ini tidak hanya memperkuat hubungan akademik lintas negara, tetapi juga meningkatkan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah. Hal ini didukung oleh jumlah penelitian dan pengabdian kolaboratif yang melibatkan peneliti asing juga mengalami peningkatan, meskipun masih terdapat tantangan dalam memperluas keterlibatan mitra internasional.

1.5.3 Bidang Kemahasiswaan

Evaluasi kinerja bidang kemahasiswaan Fakultas Vokasi USU pada tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang bervariasi, dengan beberapa sektor yang menunjukkan perkembangan yang baik, namun ada juga sektor yang memerlukan perhatian lebih untuk mencapai target yang lebih optimal. Berdasarkan data yang disajikan, capaian di tahun 2024 menunjukkan bahwa beberapa target telah tercapai dengan baik, sementara yang lain masih memerlukan upaya lebih lanjut untuk memperbaiki hasilnya.

Pada tahun 2024, prestasi mahasiswa di tingkat nasional berhasil melebihi target yang telah ditetapkan, dengan capaian 7 prestasi dari target 5 (140%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Vokasi mampu bersaing di tingkat nasional dan berhasil meraih penghargaan lebih banyak daripada yang diharapkan. Di sisi lain, prestasi mahasiswa di tingkat internasional tercatat 4 dari target 5 (80%), yang sedikit di bawah harapan, namun tetap menunjukkan potensi besar dalam kompetisi internasional yang perlu didorong lebih lanjut.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), meskipun realisasinya mencapai 188 mahasiswa dari target 200 (94%), menunjukkan partisipasi yang tinggi, meskipun sedikit di bawah target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini, meskipun perlu ada upaya lebih untuk mendorong lebih banyak mahasiswa agar berpartisipasi dalam kegiatan MBKM.

Alumni yang berhasil mendapatkan pekerjaan pasca kelulusan tercatat 46 orang dari target 70 (65,7%), yang menunjukkan adanya peluang yang belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh alumni untuk memperoleh pekerjaan. Ini menandakan perlunya memperkuat hubungan dengan dunia industri dan memastikan bahwa alumni memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Di sektor kewirausahaan, tercatat ada 8 alumni yang menjadi wirausaha dari target 10 (80%). Meskipun mencapai 80% dari target, angka ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut dalam mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Fakultas Vokasi perlu memperkenalkan lebih banyak pelatihan dan program inkubator bisnis untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di kalangan alumni.

Terakhir, alumni yang melanjutkan studi menunjukkan angka yang luar biasa, dengan 50 alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dari target 20 (250%). Hal ini mencerminkan adanya minat yang sangat tinggi dari alumni untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan mereka, yang merupakan hal positif, namun juga perlu diperhatikan agar program ini tidak menyebabkan ketidakseimbangan antara pencapaian dunia kerja dan pendidikan lebih lanjut. Tabel 1.1 Target dan Realisasi Bidang Kemahasiswaan

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Bidang Kemahasiswaan

Tahun	Prestasi		MBKM		Alumni yang Bekerja		Alumni yang Wirasusaha		Alumni yang Melanjutkan Studi	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2024	5	7	200	188	70	46	10	8	20	50

Hasil evaluasi bidang kemahasiswaan Fakultas Vokasi USU pada tahun 2024 menunjukkan perkembangan positif di beberapa sektor. Prestasi nasional melampaui target dengan 7 prestasi dari target 5, dan partisipasi MBKM tercatat cukup tinggi meskipun sedikit di bawah target dengan 188 dari 200. Alumni yang melanjutkan studi juga menunjukkan pencapaian luar biasa, mencapai 50 dari target 20.

Namun, alumni yang bekerja masih jauh dari target, hanya 46 dari 70, yang mengindikasikan perlunya memperkuat hubungan dengan dunia industri. Sektor kewirausahaan mencatat 8 alumni yang berwirausaha dari target 10, menunjukkan potensi yang baik meskipun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Secara keseluruhan, Fakultas Vokasi mengalami kemajuan signifikan, terutama dalam prestasi, MBKM, dan melanjutkan studi. Namun, sektor seperti penyerapan kerja dan kewirausahaan memerlukan perhatian lebih untuk mencapai hasil yang lebih optimal.



Gambar 1.2 Target dan Reasilasi Bidang Kemahasiswaan

1.5.4 Bidang Sumber Daya Manusia

Hasil evaluasi pengelolaan SDM pada periode 2022–2024 menunjukkan adanya capaian yang cukup baik pada aspek peningkatan kualitas dosen. Jumlah dosen bergelar guru besar sebanyak satu orang, dari 1 orang pada tahun 2022 menjadi 2 orang pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan peningkatan dosen bergelar guru besar sebesar 100%. Dengan demikian, target peningkatan jumlah profesor berhasil terealisasi meskipun tidak terlalu besar secara kuantitas, namun memberikan kontribusi penting dalam memperkuat reputasi akademik fakultas. Selain itu, jumlah dosen dengan kualifikasi Strata-3 (Doktor) mengalami peningkatan sebesar 33%, dari 9 orang pada tahun 2022 menjadi 12 orang pada tahun 2024. Capaian ini mencerminkan komitmen fakultas dalam mendorong dosen untuk melanjutkan studi lanjut serta memperkuat kapasitas riset dan publikasi ilmiah.

Pada aspek kuantitas jumlah dosen tetap PNS mengalami peningkatan sebesar 28%, dari 32 orang pada tahun 2022 menjadi 41 orang pada tahun 2024. Selain itu, kuantitas jumlah dosen tetap mengalami peningkatan sebesar 75%, dari 12 orang pada tahun 2022 menjadi 21 orang pada tahun 2024. Di samping itu, keberadaan 43 orang dari kalangan praktisi turut memperkuat *link and match* antara dunia akademik dengan dunia industri. Di sisi lain, tenaga kependidikan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 59% dari 37 orang pada tahun 2022 menjadi 59 orang pada tahun 2024, dengan dominasi tenaga kependidikan non-PNS ditempatkan di bidang administrasi akademik maupun administrasi umum. Hal ini





menunjukkan adanya pergeseran strategi pengembangan SDM yang tidak hanya menekankan pada peningkatan jumlah dosen, tetapi juga pada kualitas akademik, diversifikasi tenaga pengajar, serta penguatan dukungan administrasi untuk menunjang kinerja fakultas secara menyeluruh.

Namun demikian, pada aspek kuantitas jumlah dosen tetap PNS justru mengalami penurunan dari 84 orang pada tahun 2020 menjadi 69 orang pada tahun 2024. Kekurangan ini sebagian diatasi dengan melibatkan 28 dosen tidak tetap, di mana 15 di antaranya berasal dari kalangan praktisi, sebagai upaya memperkuat *link and match* antara dunia akademik dengan dunia industri. Di sisi lain, tenaga kependidikan mengalami peningkatan signifikan dari 50 orang pada tahun 2020 menjadi 67 orang pada tahun 2024, dengan dominasi tenaga non-PNS yang ditempatkan di bidang administrasi akademik maupun administrasi umum. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran strategi pengembangan SDM yang tidak hanya menekankan pada peningkatan jumlah dosen, tetapi juga pada kualitas akademik, diversifikasi tenaga pengajar, serta penguatan dukungan administrasi untuk menunjang kinerja fakultas secara menyeluruh.

1.5.5 Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana

Selaras dengan capaian pengelolaan keuangan di tingkat universitas, administrasi serta pelaporan keuangan Fakultas Vokasi USU juga berhasil mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dalam beberapa tahun terakhir, sarana dan prasarana Fakultas Vokasi USU mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik melalui penambahan fasilitas pendukung proses pembelajaran maupun pembangunan laboratorium dan *teaching factory*, sehingga semakin menunjang aktivitas akademik dan non-akademik di lingkungan fakultas.

1.5.6 Bidang Pendidikan

Pada periode 2020-2024 Fakultas Vokasi USU menyusun Indikator Kinerja Prioritas untuk memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai arah capaian, daya saing lulusan, serta tantangan strategis yang dihadapi sepanjang periode 2020–2024, dalam kategori **IKP 5**, yang mengukur persentase adaptasi tugas tridharma, jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran inovatif seperti pemecahan kasus dan *project-based learning* mencapai **764**, melebihi target yang ditetapkan sebesar **758**. Selanjutnya, **IKP 7** menunjukkan bahwa sebanyak **3 program studi** telah terakreditasi, sesuai dengan target yang diharapkan, yang mencerminkan komitmen terhadap standar pendidikan yang berkualitas. Pada indikator **IKP 10**, dicatat bahwa dua program studi berhasil melibatkan mahasiswa dalam praktik lapangan di luar kampus, memenuhi target yang sama. Indikator **IKP 12** berhasil membentuk satu pusat unggulan, yang direncanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Terakhir, untuk implementasi program yang mendukung pengembangan digital dan inovasi mencapai **100%**, menunjukkan keberhasilan penuh dalam pelaksanaannya. Secara keseluruhan, Tabel 1.2 ini menunjukkan pencapaian kinerja yang sangat baik, dengan banyak realisasi yang tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui target yang ditetapkan.

Tabel 1.2 Target dan Realisasi Capaian Bidang Pendidikan dalam Renstra FV 2020 – 2024

No.	Indikator Kinerja Prioritas	Variabel Pembentuk	Target	Realisasi
1	IKP 5 Persentase Adaptasi Tugas Tridharma	Jumlah Matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bahan dari bobot evaluasi yang dilaksanakan sepanjang satu tahun anggaran	758 Mata Kuliah	764 Mata Kuliah
		Jumlah Topik Program Studi yang telah di-release dalam MOOC		
		Jumlah Program Studi yang menjalankan kurikulum OBE		
		Jumlah Mata Kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan Pkm		
2	IKP 6 Presentase Prodi Terekognisi	Jumlah Program Studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	3 Program Studi	4 Program Studi
		Jumlah Program Studi S1/D4/D3 yang meraih Akreditasi Unggul	3 Program Studi	3 Program Studi
3	IKP 7 Jumlah Mobilisasi Dosen Dan Praktisi Inbound	Jumlah pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja selama 1 tahun anggaran penilaian IKU	3 Dosen	52 Dosen
		Jumlah Dosen Asing		
4	IKP 10 Jumlah Pusat Unggulan IPTEK TALENTA Terekognisi	Jumlah Program Studi memiliki Rencana Induk Penelitian dan Pkm	21 Program Studi	15 Program Studi
5	IKP 12 Jumlah Layanan Digital	Persentase pemanfaatan <i>E Learning</i> untuk tiap kelas matakuliah	100% (758 matakuliah)	100% (758 matakuliah)

1.5.7 Bidang Penelitian

Dalam pelaksanaan Renstra Fakultas Vokasi USU 2023–2024, Fakultas Vokasi telah berupaya mengoptimalkan kegiatan penelitian, khususnya dalam mendorong dosen untuk berpartisipasi dalam berbagai program hibah pendanaan penelitian. Upaya ini mencakup pemanfaatan sumber pendanaan internal dari Universitas Sumatera Utara serta pendanaan eksternal dari Kementerian maupun kerja sama dengan lembaga lain. Selama periode 2023–2024, Fakultas Vokasi USU berhasil memperoleh sebanyak 199 hibah penelitian yang bersumber dari pendanaan internal maupun eksternal.

Tabel 1.3 Jumlah Pelaksanaan Penelitian Fakultas Vokasi USU Tahun 2022 - 2025

Tahun	Fakultas Vokasi		
	Jumlah Penelitian	Dana Internal (Rp)	Dana Eksternal (Rp)
2022	21	990.050.000	0
2023	24	990.050.000	217.500.000
2024	15	661.999.000	0
2025	22	523.125.000	472.390.000
Total	82	3.165.224.000	689.890.000

Berdasarkan data pada tabel, jumlah penelitian yang dilakukan oleh Fakultas Vokasi mengalami fluktuasi dari tahun 2022 hingga 2025. Pada tahun 2022 tercatat 21 penelitian, dan jumlah tersebut meningkat menjadi 24 penelitian di tahun 2023. Namun, pada tahun 2024 jumlah penelitian turun menjadi 15, dan kembali naik pada tahun 2025 menjadi 22 penelitian. Dari sisi pendanaan, dana internal mendominasi setiap tahun dengan nilai tertinggi di tahun 2022 dan 2023, yaitu Rp990.050.000. Pada tahun-tahun berikutnya, dana internal menurun menjadi Rp661.999.000 di tahun 2024 dan Rp523.125.000 di tahun 2025. Dana eksternal baru diperoleh pada tahun 2023 sebesar Rp217.500.000 dan meningkat signifikan pada tahun 2025 menjadi Rp472.390.000, sementara pada tahun 2022 dan 2024 tidak ada dana eksternal tercatat. Total keseluruhan selama empat tahun, penelitian yang dilakukan berjumlah 82 dengan dana internal Rp3.165.224.000 dan dana eksternal Rp689.890.000, yang menunjukkan kontribusi pendanaan eksternal meningkat dalam dua tahun terakhir.

Tabel 1.4 Target dan Realisasi Capaian Bidang Penelitian dalam Renstra Fakultas Vokasi Tahun 2022-2024

Sasaran	Indikator	2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terselenggaranya Penelitian dan Penulisan hasil kerja sama Internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual di berbagai Negara	Persentase penelitian melibatkan Mahasiswa	90	90	100	50
	Jumlah Jurnal Terakreditasi SINTA	1	1	2	2
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	50	50	50	50
	Jumlah Publikasi Internasional	105	36	113	72
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Internasional	50	73	100	14
	Jumlah kekayaan intelektual yang Didaftarkan	110	13	120	10
	Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (granted)	6	16	7	10
	Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT Luar Negeri per tahun	6	1	7	0
	Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	4	107	6	137
	Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	45%	25,4%	50%	15,5%



Pada tahun 2023, pelaksanaan penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pencapaian hak kekayaan intelektual di Fakultas Vokasi menunjukkan hasil bervariasi dibanding target yang telah ditetapkan. Persentase penelitian yang melibatkan mahasiswa berhasil memenuhi target, yaitu 90%. Jumlah jurnal terakreditasi SINTA juga tercapai sesuai target sebanyak satu jurnal, serta keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sesuai target sebanyak 50 orang. Namun, jumlah publikasi internasional hanya terealisasi 36 dari target 105, dan jumlah sitasi karya ilmiah internasional melebihi target, yakni 73 dari target 50. Untuk hak kekayaan intelektual yang didaftarkan, hanya 13 dari target 110 yang terealisasi, sementara hak kekayaan intelektual yang granted jauh melebihi target, yaitu 16 dibanding target 6. Jumlah riset kolaboratif dengan peneliti PT Luar Negeri hanya terealisasi satu dari target enam. Implementasi kerja sama dengan ABG&C jauh melampaui target, terealisasi 107 dari target 4. Presentase dosen pemakalah konferensi internasional hanya mencapai 25,4% dari target 45%.

Pada tahun 2024, terdapat beberapa capaian penting dan juga tantangan tersendiri. Persentase penelitian melibatkan mahasiswa menurun, hanya tercapai 50% dari target 100%. Jumlah jurnal terakreditasi SINTA sesuai target dua jurnal, dan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian tetap di angka 50 sesuai target. Publikasi internasional naik menjadi 72, namun masih di bawah target 113. Jumlah sitasi karya ilmiah internasional menurun drastis hanya 14 dari target 100. Kekayaan intelektual yang didaftarkan menurun menjadi 10 dari target 120, sedangkan kekayaan intelektual yang granted tercapai 10 dari target 7. Tidak ada judul riset melibatkan peneliti luar negeri yang terealisasi dari target 7. Sementara itu, implementasi kerja sama ABG&C meningkat tajam menjadi 137 dari target 6. Presentase dosen yang menjadi pemakalah konferensi internasional hanya tercapai 15,5% dibanding target 50%. Data ini menunjukkan keberhasilan pada beberapa indikator seperti kerja sama dengan ABG&C dan kekayaan intelektual yang granted, tetapi diperlukan upaya perbaikan pada realisasi publikasi internasional, sitasi, serta partisipasi dosen dalam forum internasional untuk mencapai target institusi di tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan capaian tahun 2023 dan 2024, masih terdapat beberapa indikator yang realisasinya belum sesuai harapan, khususnya pada jumlah publikasi internasional, sitasi karya ilmiah, dan partisipasi dosen dalam konferensi internasional. Untuk beberapa capaian seperti kekayaan intelektual yang diberikan dan implementasi kerja sama, realisasi jauh melebihi target sehingga memperlihatkan potensi besar Fakultas Vokasi dalam pengembangan inovasi dan kolaborasi. Namun, penurunan pada keterlibatan mahasiswa, jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan, dan penelitian bersama peneliti luar negeri menjadi tantangan tersendiri yang perlu segera diatasi.

Ke depan, diharapkan penguatan strategi riset terapan melalui pelatihan, workshop, dan kolaborasi internasional terus diintensifkan untuk memacu kualitas dan kuantitas output penelitian. Penting bagi fakultas untuk memperluas jejaring serta mendorong komersialisasi hasil riset agar manfaatnya lebih dirasakan masyarakat dan industri. Selain itu, dukungan institusi dalam menyediakan fasilitas riset yang lengkap dan modern serta peningkatan kompetensi SDM berbasis joint research akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian target di masa mendatang.



1.5.8 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan tinjauan kinerja periode 2020–2025, ekosistem pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara menunjukkan produktivitas yang konsisten dengan akumulasi 60 judul kegiatan dengan rata-rata 10 hingga 11 kegiatan per tahun. Meskipun dukungan finansial selama ini bertumpu pada skema hibah internal TALENTA dan swadana, terdapat tren positif berupa peningkatan alokasi anggaran dalam skema pengabdian perintis yang mencerminkan kuatnya komitmen fakultas vokasi dalam peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Rencana peningkatan kapasitas pendanaan ini akan ditransformasikan secara strategis untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang memiliki ciri keunggulan TALENTA : *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (Sustainable), Natural Resources, Technology (Appropriate), Arts (Ethnics)* yang bertujuan untuk menyelesaikan isu-isu strategis di masyarakat. Fokus pengabdian tidak lagi sekadar pada kuantitas, melainkan diarahkan pada program-program unggulan yang memiliki dampak luas (broad impact), berkelanjutan, dan mampu memberikan solusi konkret terhadap tantangan sosial-ekonomi masyarakat di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Tabel 1.5 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Vokasi 2023-2024

Tahun	Fakultas Vokasi	
	Jumlah Pengabdian	Dana (Rp)
2024	22	Rp. 330.500.000
2023	13	Rp. 390.900.000
Total	35	

Berdasarkan jumlah pengabdian kepada masyarakat pada fakultas vokasi selama tahun 2023-2024, jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen mengalami peningkatan signifikan dari 13 proposal menjadi 22 proposal yang terdaftar. Hal ini menunjukkan trend keaktifan yang positif dimana dosen pada fakultas vokasi mulai aktif dalam melakukan kegiatan pengabdian. Hal ini menjadi landasan dalam membuat rancangan strategis dalam bidang pengabdian masyarakat untuk tahun 2025 yang lebih terarah, terukur, dan berbasis kinerja.

Indikator ketercapaian pengabdian kepada masyarakat dalam Renstra fakultas vokasi USU berfokus dalam penyelenggaraan pengabdian tingkat nasional dan juga internasional dengan menasar pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dengan pemberdayaan masyarakat secara luas dan berdampak. Dengan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dan pembelajaran dengan penerapan pada pengabdian masyarakat, fakultas vokasi berkomitmen menghasilkan kegiatan dengan capaian kinerja yang optimal. Evaluasi capaian kinerja bidang pengabdian sesuai dengan Renstra Fakultas Vokasi 2023-2024 dirangkum dalam Tabel 1.6 berikut.

Tabel 1.6 Target dan Realisasi Capaian Renstra 2023-2024 bidang PkM

Indikator Capaian	Target	Hasil Capaian
Peningkatan Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat	> 50%	Terpenuhi
Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berskala Internasional	1	Terpenuhi
Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang	> 50%	Terpenuhi



Indikator Capaian	Target	Hasil Capaian
Menerapkan Hasil Penelitian		
Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diintegrasikan pada Pembelajaran	>50%	Terpenuhi
Jumlah Pengabdian Masyarakat yang menysasar SDGs	100%	Terpenuhi
Mahasiswa terlibat dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	100%	Terpenuhi

Dari hasil evaluasi Rencana strategis Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara tahun 2023 – 2024, didapati bahwa fakultas secara konsisten menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil seluruh indikator telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa fakultas vokasi berada pada jalur pengembangan yang tepat dalam pengimplementasian Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis riset dan pembelajaran. Partisipasi mahasiswa pada program juga mendukung kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang selaras dengan pengimplementasian kurikulum berbasis OBE (*Outcome Based Learning*) pada fakultas vokasi.

Dengan demikian terdapat beberapa kekuatan (*strength*) pada fakultas vokasi pada bidang pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijadikan sebagai peluang (*opportunity*) dalam peningkatan kegiatan PkM untuk tahun 2025. Meskipun dengan trend dan capaian yang positif, fakultas vokasi masih memiliki beberapa kelemahan (*weakness*) berupa rasio jumlah kegiatan (judul) PkM terhadap jumlah dosen pada fakultas vokasi yang masih belum optimal. Hal ini perlu menjadi perhatian untuk menghindari menjadi hambatan (*threats*) dalam peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tahun 2025.

1.5.9 Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator kinerja utama Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara (FV USU) dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi berorientasi pada peningkatan mutu akademik, produktivitas riset dosen dan mahasiswa, serta kualitas luaran penelitian. Capaian tersebut diwujudkan melalui peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), penerbitan buku ber-ISBN, serta hasil berupa sitasi karya ilmiah, akreditasi jurnal internal, dan penguatan jejaring kerja sama penelitian.

Implementasi tata nilai BINTANG dan keselarasan kurikulum dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 telah terlaksana sepenuhnya, yang mencerminkan tertanamnya karakter, etika, serta kesiapan digital di lingkungan sivitas akademika. Ketercapaian ini masih sebesar 70%, namun demikian Fakultas Vokasi berhasil dalam pencapaian matakuliah berbasis e-learning dengan persentase ketercapaian sebesar 100%.

Di sisi lain, persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha mencapai 40%. Oleh karena itu, meskipun arah kebijakan dan capaian dalam bidang pendidikan telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, ke depan FV USU perlu memberikan perhatian lebih terhadap penguatan internasionalisasi, konsistensi pelaksanaan sertifikasi profesi, serta pengembangan kolaborasi lintas disiplin untuk memperkuat daya saing lulusan di tingkat nasional maupun global.





Pada capaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, periode 2023, Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara (FV USU) berhasil meraih penelitian baik perguruan tinggi dan Lembaga dalam negeri sebanyak 24 penelitian dengan total nilai Rp. 1.263.800.000,- sedangkan pada periode 2024 sebanyak 59 penelitian dengan anggaran Rp. 623.038.000. Pada pengabdian kepada masyarakat, FV USU berhasil meraih pendanaan sebesar 13 proposal dengan anggaran Rp. 329.300.000,- di tahun 2023 dan meningkat sebesar 22 proposal dengan anggaran Rp. 330.500.000,- pada tahun 2024.

Publikasi internasional menunjukkan **tren peningkatan signifikan**. Tahun 2023, dosen menghasilkan 10 publikasi nasional dan 36 jurnal internasional, pada tahun 2024 dosen menghasilkan 47 jurnal nasional terakreditasi dan 72 jurnal internasional. Perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) sebanyak 30 berupa paten sederhana dan 24 berupa merk/hak cipta. Dosen juga menghasilkan sebanyak 67 buku ajar ber-ISBN sebagai luaran penelitian

Hasil-hasil penelitian telah diintegrasikan ke dalam **proses pembelajaran** melalui bahan ajar berbasis riset, serta diimplementasikan dalam **program pengabdian masyarakat berbasis penelitian** yang memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produktivitas, kesejahteraan, dan kualitas lingkungan. Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam bahan ajar dengan ketercapaian 100%.

Keterlibatan dosen dalam penelitian internasional mulai berkembang, meskipun masih di bawah **5%**, sedangkan **partisipasi mahasiswa** dalam penelitian telah mencapai **100% sesuai target**. Namun, kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat berskala nasional maupun internasional masih perlu diperkuat.

Secara keseluruhan, kinerja penelitian FV USU tergolong baik, dengan keunggulan pada jumlah publikasi nasional, publikasi internasional, dan perolehan HKI baik paten sederhana dan merk atau hak cipta yang melampaui target. Tantangan ke depan mencakup perluasan jejaring riset global, optimalisasi pengelolaan jurnal, serta peningkatan kontribusi sivitas akademika dalam pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional.

1.5.10 Capaian Penting Sesuai Renstra 2020-2024

Selama periode 2020–2024, Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara (FV USU) berhasil mencatat berbagai capaian strategis yang menunjukkan kinerja positif pada beragam bidang.

Pada bidang pendidikan, keberhasilan tersebut tercermin **dari tiga program studi meraih akreditasi unggul** diantaranya Diploma III Analis Farmasi dan Makanan, Diploma III Keuangan dan Diploma III Perpustakaan. Terdapat **sebelas program studi meraih baik sekali** diantaranya Diploma III Akuntansi, Diploma III Bahasa Inggris, Diploma III Bahasa Jepang, Diploma III Fisika, Diploma III Kesekretariatan, Diploma III Kimia, Diploma III Metrologi dan Instrumentasi, Diploma III Perjalanan Wisata, Diploma III Perpajakan, Diploma III Statistika, dan Diploma III Teknik Informatika. **Tujuh program studi meraih baik** diantaranya Diploma IV Akuntansi Sektor Publik, Diploma IV Administrasi Perkantoran Digital, Diploma IV Kimia Terapan, Diploma IV Manajemen Bisnis Pariwisata, Diploma IV Perbankan dan Keuangan, Diploma IV Statistika dan Diploma IV Teknologi Rekayasa Instrumentasi. Seluruh program





studi di lingkungan FV USU juga telah menerapkan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) yang menitikberatkan pada capaian pembelajaran akhir, guna memastikan lulusan memiliki kompetensi sesuai **standar nasional dan internasional**.

Pada **bidang penelitian**, FV USU menunjukkan kemajuan yang signifikan melalui **peningkatan jumlah penelitian dosen** yang didukung oleh pendanaan internal universitas maupun **Kemdikbudristek**, pertumbuhan **publikasi ilmiah** di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, **kenaikan jumlah sitasi ilmiah**, serta **peningkatan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)** oleh para dosen.

Dalam **bidang kerja sama**, FV USU berhasil meraih capaian sebesar 100% dengan memperluas jejaring dan menjalin **kolaborasi strategis** dengan berbagai pihak, meliputi **dunia usaha dan industri, instansi pemerintah, ikatan alumni, masyarakat umum**, serta **perguruan tinggi luar negeri**. Pada tahun 2022 Vokasi memiliki tiga MOA dan 6 IA. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 16 MoA dan 107 IA, dan hal ini meningkat kembali pada tahun 2024 sebesar 47 MoA dan 114 IA.

Adapun pada **bidang pengabdian kepada masyarakat**, fakultas ini terus meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian berskala nasional dan internasional sebagai sarana penerapan hasil penelitian dan inovasi dosen maupun mahasiswa.

Berdasarkan berbagai capaian penting tersebut selama pelaksanaan **Renstra 2020–2024**, FV USU memiliki **fondasi yang kuat** untuk melangkah ke fase pengembangan berikutnya. Dengan **motivasi dan komitmen tinggi**, FV USU bertekad untuk terus memperkuat **kebijakan, strategi, serta program kerja**, dengan fokus utama pada **indikator internasionalisasi** agar reputasi dan daya saing fakultas semakin meningkat di tingkat **nasional maupun global**.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FV USU

2.1 Visi

Dalam dokumen Rencana Strategis Transisi Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara (USU) 2025, tidak terdapat perubahan pada visi, misi, dan tujuan, karena ketiganya dianggap masih relevan dan mampu mencerminkan arah strategis jangka panjang Universitas Sumatera Utara. Visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan telah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan saat ini, serta berfungsi sebagai pedoman bagi Fakultas Vokasi USU dalam menghadapi dinamika dan tantangan di dunia pendidikan tinggi yang semakin kompetitif.

Oleh karena itu, fokus utama dalam penyusunan Rencana Strategis Transisi Fakultas Vokasi USU 2025 adalah memastikan pencapaian target yang belum sepenuhnya terwujud dalam Rencana Strategis 2020–2024, sebagai bentuk akuntabilitas atas perencanaan dan kinerja sebelumnya. Dengan mengacu pada visi Universitas Sumatera Utara dan mempertimbangkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, visi Fakultas Vokasi USU adalah: ***“Menjadi pusat Pendidikan vokasi terkemuka yang menghasilkan sumber daya manusia unggul dan mampu bersaing dalam tataran dunia industri global”***.

2.2 Misi

Dalam upaya mencapai visi tersebut, Fakultas Vokasi USU menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja yang terus berkembang;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian tinggi dan berstandar internasional yang dapat mendukung pertumbuhan industri nasional untuk mampu bersaing dalam tatanan industri global;
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam bidang vokasi dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu vokasi yang unggul, yang bermanfaat bagi dunia industri.

2.3 Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi, maka dirumuskan tujuan yang harus dicapai Fakultas Vokasi USU, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi terapan pada jenjang diploma, sarjana, magister, doktor terapan yang unggul, bermartabat, memiliki tata kelola yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan profesional yang diterima dan diakui kompetensinya oleh dunia kerja baik nasional maupun internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis aplikasi didukung dengan sumber daya manusia sebagai penyelenggara pendidikan yang terampil, profesional, kompeten dan tersertifikasi.
3. Menyelenggarakan sistem manajemen administrasi yang baik: akademik, keuangan, sumber daya manusia (SDM) maupun pengelolaan aset yang tertib, efisien, efektif, dan akuntabel.



- 
4. Menyelenggarakan jaringan kerjasama dengan pemerintah, institusi pendidikan, dan para pengguna lulusan baik nasional maupun internasional.

2.4 Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan berdasarkan kepada hasil Evaluasi Diri dari pelaksanaan Renstra 2022-2024, maka sasaran strategis Fakultas Vokasi USU untuk masa transisi 2025 dijabarkan sebagai berikut:

1. Menjadi Pendidikan Vokasi yang unggul dan bertaraf internasional pada bidang aplikasi yang spesifik.
2. Menghasilkan lulusan yang siap pakai dan memiliki kompetensi sesuai bidangnya dengan waktu tunggu untuk mendapat pekerjaan rata-rata 3 bulan.
3. Menghasilkan hilirisasi penelitian dan pengabdian masyarakat yang siap diaplikasikan oleh pemangku kepentingan. Meningkatnya Kualitas Pendidikan.



BAB III

TATA NILAI BINTANG, TALENTA DAN DESAIN FV USU

3.1 Tata Nilai BINTANG

Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran dari Universitas Sumatera Utara, USU mengembangkan tata nilai utama yang dianggap paling sesuai. Tata Nilai BINTANG adalah tata nilai utama yang dijadikan pedoman perilaku bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan di Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara (USU). BINTANG merupakan akronim dari:

- **Bertakwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan
Fakultas Vokasi menekankan sikap taat beragama dan menjunjung tinggi toleransi serta semangat kebersamaan di tengah keberagaman agama dan budaya.
- **Inovatif** yang berintegritas
Fakultas Vokasi Mendorong seluruh civitas akademika untuk selalu berinovasi dengan menjunjung tinggi etika, profesionalisme, dan tanggung jawab ilmiah.
- **Tangguh** dan arif
Fakultas Vokasi Memiliki sikap pantang menyerah, kemampuan beradaptasi, serta kebijaksanaan dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan.

Tata nilai BINTANG menjadi landasan budaya akademik dan profesionalisme yang memandu perilaku, pengambilan keputusan, dan pengembangan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Fakultas Vokasi USU, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dan siap bersaing di tingkat global, tetapi juga memiliki karakter moral dan integritas yang kuat.

3.2 TALENTA

Berdasarkan hasil masukan dan diskusi mendalam dari seluruh pemangku kepentingan, Universitas Sumatera Utara (USU) menetapkan keunggulan kompetitif TALENTA yang berfokus pada potensi strategis wilayah Sumatera Utara dan kapasitas unggul USU sendiri. Fakultas Vokasi (FV) USU turut berperan aktif dalam mendukung implementasi keunggulan tersebut, yang meliputi beberapa bidang utama sebagai berikut:

1. *Tropical Science and Medicine*

Sebagai daerah tropis dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, Sumatera Utara menghadapi tantangan dan peluang besar dalam bidang penyakit infeksi dan noninfeksi tropis. Penyakit-penyakit endemik ini memiliki karakteristik khas wilayah tropis, di mana sumber bahan pencegahan dan pengobatannya juga dapat berasal dari alam setempat. Dengan pengalaman panjang USU, khususnya melalui Fakultas Kedokteran sebagai fakultas tertua, pengembangan riset dan inovasi di bidang ilmu dan pengobatan tropis menjadi salah satu keunggulan utama universitas.

2. *Agroindustry*

Sumatera Utara dikenal sebagai wilayah pertanian yang subur dengan variasi geografis yang menghasilkan beragam komoditas, mulai dari sayuran, buah, bunga, teh, dan kopi di dataran tinggi, hingga tebu, kelapa sawit, karet, kakao, padi, dan jagung di dataran rendah. Namun, sebagian besar hasil pertanian masih dimanfaatkan sebagai bahan mentah tanpa pengolahan





bernilai tambah. Oleh karena itu, pengembangan agroindustri lokal menjadi kebutuhan strategis yang memerlukan kolaborasi multidisiplin, melibatkan bidang pertanian, ekonomi, budaya, teknik, MIPA, sosial politik, dan hukum.

3. *Local Wisdom*

Keberagaman etnis di Sumatera Utara merupakan sumber kearifan lokal (local wisdom) yang berharga dalam memperkuat harmoni sosial dan menjaga persatuan bangsa. Nilai-nilai kearifan lokal dapat diintegrasikan dengan sistem demokrasi modern tanpa kehilangan identitas budaya. Kajian dan pengembangan local wisdom memerlukan kontribusi ilmu sosial, politik, hukum, psikologi, dan ekonomi agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

4. *Energy (Sustainable)*

Isu energi menjadi tantangan global yang menuntut peralihan dari bahan bakar fosil menuju energi terbarukan. Dengan kondisi geografis dan sumber daya alam yang beragam, Sumatera Utara memiliki potensi besar dalam pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan. Penerapan energi berkelanjutan membutuhkan sinergi antara disiplin keteknikan, pertanian, MIPA, sosial politik, budaya, hukum, dan ekonomi.

5. *Natural Resources (Biodiversity, Forest, Marine, Mine, Tourism)*

Sumatera Utara memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, mencakup keanekaragaman hayati, hutan, laut, tambang, dan bentang alam yang unik. Potensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sandang, pangan, papan, serta penemuan bahan obat-obatan baru. Pemanfaatan sumber daya tambang dan biodiversitas belum dilakukan secara optimal, sehingga masih terbuka peluang besar untuk pengembangan nanoteknologi dan advanced materials. Selain itu, keindahan alamnya juga memiliki potensi tinggi untuk sektor pariwisata berkelanjutan. Pengembangan bidang ini membutuhkan keterlibatan berbagai disiplin ilmu, termasuk pertanian, MIPA, teknik, budaya, sosial, hukum, dan ekonomi.

6. *Technology (Appropriate)*

Teknologi tepat guna merupakan solusi praktis yang dapat langsung diterapkan oleh masyarakat melalui program, alat, maupun jasa. Pengembangannya menuntut kolaborasi erat antara perancang dan pengguna serta pemahaman konteks sosial budaya masyarakat. Oleh karena itu, disiplin ilmu keteknikan, teknologi informasi, MIPA, hukum, dan ekonomi berperan penting dalam perancangan dan penerapan teknologi yang relevan dengan kebutuhan lokal.

7. *Arts (Ethnic)*

Keanekaragaman etnis Sumatera Utara juga melahirkan kekayaan seni dan budaya etnis yang berpotensi memperkaya kehidupan sosial dan menjadi identitas daerah. Namun, seni etnis tersebut belum banyak dikaji secara ilmiah. Oleh sebab itu, penelitian dan pengembangan seni perlu melibatkan bidang antropologi, sosiologi, ilmu budaya, teknik, TIK, dan MIPA untuk mengoptimalkan pelestarian serta pemanfaatannya.

3.3 **Desain USU dan Fakultas Vokasi**

Sejak kurun waktu 2015 - 2019, pada Tahap I dalam Rencana Jangka Panjang (RPJ) USU 2015



- 2039, USU telah menetapkan bahwa dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS), USU mengembangkan tata nilai utama yang dianggap paling sesuai yaitu BINTANG, sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan di seluruh lingkungan USU.

Tata Nilai BINTANG

Istilah BINTANG diartikan sebagai berikut :

- **Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Bingkai Kebhinekaan**
Insan Fakultas Vokasi USU taat kepada Tuhan Yang Mahaesa, senantiasa bermohon kepada- Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda.
- **Inovatif yang Berintegritas**
Insan Fakultas Vokasi USU menyadari bahwa untuk menjadi universitas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi dalam bidang Vokasi dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.
- **Tangguh dan Arif**
Insan Fakultas Vokasi USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

TALENTA

Sebagai perwujudan aspirasi dari seluruh pemangku kepentingan, maka USU telah menetapkan keunggulan kompetitif TALENTA yang menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU yang dimaknai sebagai berikut: *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (Sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine and tourism), Technology dan Arts (ethnic)*. Keunggulan kompetitif TALENTA ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam menetapkan seluruh program kegiatan Tridharma pada seluruh fakultas dan prodi di lingkungan USU.

Desain Fakultas Vokasi USU dirancang dengan berpedoman kepada Rencana Strategis USU yang dilandasi oleh 3 (tiga) pilar utama yaitu Pilar Pendidikan dan Pengajaran, Pilar Penelitian dan Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat. Ke-tiga pilar ini akan menjadi pedoman untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai melalui berbagai program dan kegiatan operasional yang dirancang pada tingkat fakultas, yang berbasis Tata Nilai BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA.

Desain FV USU disusun melalui prinsip-prinsip partisipatoris dengan melibatkan para pemangku kepentingan yaitu dekanat, pengelola prodi, dosen, tenaga kependidikan, pengurus himpunan mahasiswa, alumni, pemerintah daerah dan instansi swasta. Desain ini juga memperhatikan program unggulan yang ada pada setiap prodi di lingkungan FV USU, sehingga dengan demikian desain ini akan mampu membangun keunggulan bersaing secara bertahap mendekatkan FV USU pada pencapaian visi yang telah ditetapkan.

3.3.1 Pilar Pendidikan dan Pengajaran

Saat ini sebanyak 3 Prodi terakreditasi unggul, 11 prodi terakreditasi baik sekali dan 7 Prodi terakreditasi baik. Sesuai dengan perubahan kebijakan akreditasi pada Kemendiknas, maka pada periode 2025-2026, FV USU akan berupaya meningkatkan akreditasi seluruh prodi



ke jenjang akreditasi yang lebih tinggi. Disamping itu FV USU masih mempunyai kewajiban untuk mengupayakan akreditasi internasional bagi prodi yang telah siap.

Untuk dapat mengadopsi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, FV USU melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis dan berkesinambungan tanpa terlepas dari sistem regulasi yang berlaku di Indonesia serta tuntutan perkembangan keilmuan dan sesuai dengan kebutuhan Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) agar tetap sejajar dengan perguruan tinggi ternama di Indonesia dan dunia. Selain itu, untuk menjawab kebutuhan IDUKA, FV melakukan transformasi prodi dengan jenjang sarjana terapan dan selanjutnya akan dibuka magister dan doktor terapan. Hal ini disebabkan karena IDUKA membutuhkan sarjana terapan yang siap pakai. Terjadinya perubahan kebijakan Kemendiknas saat ini, mewajibkan FV USU untuk mempersiapkan diri guna mengakomodir konsep Merdeka Belajar – Kampus Merdeka serta Kampus Berdampak untuk dilaksanakan bagi setiap prodi di lingkungan FV USU.

Pada kurun waktu 2025-2026, FV USU harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki tata nilai utama BINTANG dengan ciri utama memiliki jati diri yang kuat, bertakwa, berinovasi, berintegritas, serta memiliki ketangguhan dalam menghadapi tantangan dan bersikap arif dalam menyikapi berbagai persoalan.

Masih lemahnya program-program yang berkaitan dengan internasionalisasi, seperti adanya kelas internasional, *double and joint degree*, transfer kredit secara nasional dan internasional, menyebabkan FV USU harus terus berbenah diri untuk berupaya keras mewujudkan program-program tersebut. Selain itu, FV USU akan melaksanakan program pertukaran mahasiswa dan dosen (*student and lecturer exchange*) dengan perguruan tinggi nasional dan internasional yang dilakukan secara bermartabat untuk dapat menyandingkan FV USU dengan perguruan tinggi terbaik di dalam dan di luar negeri.

Dalam kurun waktu 2025-2026, FV USU harus mengembangkan mata kuliah unggulan yang telah dimiliki dari setiap prodi yang berbasis TALENTA untuk menjadi keunggulan bersaing bagi setiap prodi. FV USU harus mampu menciptakan atmosfer akademik yang kondusif yang menjamin kebebasan mimbar akademik dan kebebasan akademik yang bertanggung jawab sesuai dengan etika dan kode etik profesi yang menjadi kunci pengembangan pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi di FV USU.

3.3.2 Pilar Penelitian

Konsep TALENTA di Universitas Sumatera Utara merupakan competitive advantage institusi yang menekankan pada pengembangan keunggulan akademik berbasis integrasi antara keahlian, inovasi, serta pemanfaatan potensi lokal dan global untuk menghasilkan solusi riset yang berdampak luas. TALENTA berperan sebagai pilar penguatan kualitas penelitian, mendorong hilirisasi hasil riset, dan menghubungkan inovasi dari berbagai bidang ilmu dengan kebutuhan industri serta masyarakat. Pada Fakultas Vokasi, TALENTA diaktualisasikan melalui riset terapan dan kegiatan kolaboratif lintas bidang seperti herbal medicine, smart systems, digital creative, bisnis, dan pariwisata budaya, yang diarahkan untuk menghasilkan inovasi yang bisa diadopsi oleh dunia usaha dan industri.





Pilar-pilar penelitian yang ditetapkan Fakultas Vokasi dalam Roadmap seperti Herbal Medicine and Biotechnology, Smart System Innovation, Digital Creative Industry, Business Development, dan Cultural Tourism memiliki keterkaitan erat dengan arah kebijakan dan tema unggulan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Sumatera Utara periode 2020–2024. Pilar Herbal Medicine and Biotechnology relevan dengan tema tropical science and medicine serta bioteknologi pangan dan kesehatan yang menjadi fokus utama penelitian USU, terutama terkait eksplorasi tumbuhan obat, pengembangan bahan baku farmasi, serta peningkatan kualitas produk herbal berdaya saing nasional.

Smart System Innovation dan Digital Creative Industry terintegrasi dengan prioritas pengembangan teknologi tepat guna, digitalisasi sistem agribisnis, rekayasa teknologi, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk solusi industri kreatif dan ekonomi digital yang menjadi sasaran strategis RIP USU. Pilar Business Development mengacu pada agenda USU tentang penguatan ekonomi, koperasi, pengembangan model bisnis, serta entrepreneur yang ramah inovasi sesuai riset berbasis kebutuhan masyarakat dan kebijakan tata kelola. Cultural Tourism merupakan respon terhadap tema keunggulan lokal, pengembangan wisata berbasis budaya, pengelolaan kekayaan alam dan tradisi daerah yang menjadi pilar penting baik di Prodi Vokasi maupun pada lingkup USU secara menyeluruh.

Integrasi kelima pilar penelitian Fakultas Vokasi dengan sepuluh tema pokok dan competitive advantage TALENTA, menunjukkan bahwa arah riset vokasi selaras untuk mendukung pencapaian SDGs, berkontribusi pada solusi masalah daerah, serta mendorong hilirisasi hasil penelitian yang aplikatif dan berdampak luas bagi masyarakat serta industri lokal maupun internasional.

Kolaborasi dalam kegiatan penelitian di Fakultas Vokasi sangat penting untuk meningkatkan relevansi dan daya saing hasil riset. Dengan memperkuat jejaring kerja sama dengan institusi, perusahaan, pemerintah, serta komunitas, Fakultas Vokasi mampu mendapatkan akses sumber daya, teknologi, dan pengetahuan mutakhir, serta memperluas manfaat hasil penelitian bagi masyarakat. Interaksi antara dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal menjadi kunci lahirnya inovasi, terciptanya model bisnis baru, serta terwujudnya solusi praktis berbasis kebutuhan riil, yang berkontribusi pada pencapaian visi USU sebagai universitas riset bereputasi internasional. Kolaborasi juga mempercepat proses hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian, sekaligus mendukung pencapaian target Sustainable Development Goals (SDGs) di tingkat institusi dan nasional.

3.3.3 Pilar Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar fundamental dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara menjadikan PkM sebagai fondasi utama dalam mengarahkan kebijakan, memperkuat kontribusi institusi, dan membangun karakter fakultas sebagai entitas akademik yang berorientasi pada kebermanfaatan publik. PkM tidak hanya dipahami sebagai kewajiban normatif, tetapi sebagai instrumen strategis yang menentukan kualitas hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan demikian, seluruh program PkM di lingkungan Fakultas Vokasi didesain untuk memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjadi sarana implementasi hasil penelitian, inovasi, dan pembelajaran vokasional.



Melalui orientasi tersebut, pengabdian tidak sekadar menjadi kegiatan pemberdayaan, melainkan menjadi mekanisme untuk menjembatani inovasi akademik dengan kebutuhan sosial-ekonomi masyarakat secara langsung. Kegiatan PkM berfungsi memperkuat relevansi fakultas dalam memecahkan persoalan riil di lapangan serta memastikan bahwa proses pendidikan vokasional menghasilkan luaran yang adaptif, terukur, dan berorientasi solusi.

Center of Excellence

Untuk memperkuat fondasi PkM dan meningkatkan daya saing fakultas, Fakultas Vokasi mengembangkan lima *Center of Excellence* (CoE) sebagai basis konsolidasi keilmuan dan hilirisasi inovasi.

1. **CoE Herbal Medicine and Biotechnology** diarahkan untuk mengembangkan produk herbal unggulan, bioteknologi terapan, dan pemanfaatan biodiversitas Sumatera Utara.
2. **CoE Smart System Innovation** memfokuskan kegiatan pada penerapan AI, IoT, otomasi, dan sistem cerdas untuk mendukung industri, layanan publik, dan mitigasi bencana.
3. **CoE Digital Creative Industry** memperkuat bidang multimedia, animasi, game, konten kreatif, dan industri digital kreatif yang saat ini menjadi motor ekonomi baru.
4. **CoE Business Development** berperan dalam transformasi digital UMKM, penguatan literasi keuangan, inkubasi bisnis, dan pendampingan wirausaha.
5. **CoE Cultural & Tourism** fokus pada pengembangan pariwisata berkelanjutan, ekonomi kreatif berbasis budaya, serta pelestarian kekayaan budaya lokal.



Gambar 3.1 Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) Fakultas Vokasi

Keberadaan kelima CoE ini memperluas cakupan PkM, mempercepat proses inovasi, dan memperkuat kontribusi fakultas dalam menjawab isu-isu global maupun tantangan lokal. Dalam implementasinya, Fakultas Vokasi USU mengusung pendekatan kolaboratif melalui kemitraan strategis dengan pemerintah, dunia usaha, lembaga non-profit, komunitas, dan institusi internasional. Kolaborasi ini menjadi kunci untuk memperluas cakupan program, memperkuat akses masyarakat terhadap teknologi dan inovasi, serta meningkatkan kontribusi fakultas terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial.

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan analisis situasi terhadap isu global, transformasi digital dan disrupsi pembelajaran, peluang inovasi penting dalam penguatan PkM di Fakultas Vokasi USU adalah dengan implementasi pengabdian berbasis digital. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, fakultas dapat memperluas jangkauan layanan, mendiseminasikan hasil pengabdian secara lebih efektif, serta menyediakan akses yang lebih merata bagi masyarakat terhadap solusi akademik. Platform digital juga memungkinkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi berbasis data, sehingga dampak program dapat diukur secara objektif dan digunakan sebagai dasar perbaikan kualitas PkM di masa mendatang.

Integrasi pilar PkM dengan pilar pendidikan dan penelitian menjadi landasan utama dalam membangun karakter fakultas sebagai pusat inovasi vokasional. Hasil-hasil PkM dikembangkan menjadi materi ajar untuk memperkaya pengetahuan praktis mahasiswa, memperkuat work-based learning, dan memastikan pembaruan kurikulum secara berkesinambungan. Sebaliknya, kapabilitas keilmuan dan penelitian dosen menjadi motor penggerak dalam menghasilkan model PkM yang lebih relevan, berbasis data, dan tepat guna. Fakultas vokasi secara umum telah mempersiapkan peta jalan (*roadmap*) kegiatan pengabdian kepada masyarakat fakultas vokasi berbasis inovasi seperti pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Vokasi 2023-2025

Secara keseluruhan, pilar PkM di Fakultas Vokasi USU dirancang secara terintegrasi, kolaboratif, dan inovatif agar tidak hanya menegaskan peran fakultas sebagai pusat pengembangan keilmuan, tetapi juga sebagai agen transformasi sosial-ekonomi. Melalui penguatan PkM dengan mengacu pada lima *Center of Excellence* fakultas vokasi sebagai poros pengembangan produk inovasi dan Fakultas Vokasi USU menegaskan komitmen untuk membangun masyarakat yang berdaya, inklusif, dan berkelanjutan, serta menciptakan ekosistem vokasional yang mampu merespons dinamika global dan kebutuhan pembangunan nasional.

BAB IV

ANALISIS SITUASI

4.1 Analisis Lingkungan Umum

4.1.1 Disrupsi Global

Perkembangan global dalam beberapa tahun terakhir telah menciptakan disrupsi besar yang berdampak pada hampir semua sektor, termasuk sektor pendidikan vokasi. Disrupsi ini membawa ketidakpastian yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, seperti pembelajaran, penerimaan tenaga kerja, dan perubahan di dunia industri. Salah satu faktor utama penyebab disrupsi ini adalah revolusi industri 4.0 yang diiringi dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi. Penggunaan teknologi canggih seperti *artificial intelligence* (AI), *big data*, *blockchain*, dan otomatisasi industri telah menjadi tren dominan yang menuntut sektor pendidikan vokasi untuk beradaptasi dengan perkembangan ini.

Revolusi industri 4.0 memberikan tantangan sekaligus peluang besar bagi pendidikan vokasi untuk mencetak tenaga kerja yang siap menghadapi perubahan teknologi yang semakin cepat. Untuk itu, pendidikan vokasi harus dapat memberikan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri yang terus berkembang, terutama dalam bidang digital dan teknologi. Disrupsi yang terjadi di dunia industri kini menuntut tenaga kerja yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan yang lebih adaptif terhadap teknologi baru. Oleh karena itu, penting bagi Fakultas Vokasi untuk terus memperbarui dan menyempurnakan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. Salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah mengembangkan kurikulum berbasis keterampilan digital yang mengutamakan reskilling dan upskilling bagi mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa Fakultas Vokasi tidak hanya siap dengan keterampilan yang dimiliki saat ini, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan menghadapi tantangan pekerjaan masa depan.

Kecepatan perubahan teknologi menuntut perguruan tinggi untuk segera mengantisipasi perkembangan ini. Jika perguruan tinggi terlambat beradaptasi, maka akan terjadi ketidaksesuaian antara keterampilan lulusan dan kebutuhan dunia usaha dan industri. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki langkah-langkah antisipasi yang tepat dan strategi yang komprehensif dalam menanggapi perubahan ini.

Fakultas Vokasi memiliki kesempatan besar untuk memperkuat model pembelajaran berbasis teknologi yang lebih fleksibel dan responsif terhadap tuntutan dunia industri. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum berbasis keterampilan digital menjadi sangat penting. Selain itu, perlu juga dilakukan pembangunan kemitraan yang lebih erat dengan industri guna menciptakan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan disrupsi global.

Upaya pengembangan kebijakan pendidikan vokasi yang mendukung pengembangan keterampilan digital dan mempercepat transformasi teknologi dalam proses pembelajaran akan sangat krusial. Langkah-langkah proaktif ini akan membantu Fakultas Vokasi untuk menghadapi disrupsi yang ada dan memanfaatkan peluang yang muncul, guna mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif dan penuh dengan tantangan teknologi baru.

4.1.2 Revolusi Industri dan Otomatisasi

Revolusi Industri dan otomatisasi membawa dampak signifikan pada seluruh bidang yang menjadi fokus program studi di Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara. Di era Revolusi Industri 4.0, penguasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang menjadi semakin krusial sebagai jembatan komunikasi global dan akses ke sumber pengetahuan serta teknologi mutakhir. Mahasiswa dan tenaga ahli di bidang ini dituntut mampu berkomunikasi lintas negara dan mengakses literatur atau instruksi teknis dalam bahasa asing, mendukung penetrasi industri digital dan teknologi informasi secara internasional.

Pada bidang Teknik Informatika, digitalisasi, cloud computing, pemrograman perangkat pintar, dan pemanfaatan artificial intelligence (AI) menjadi inti inovasi yang mempercepat otomatisasi serta transformasi layanan di berbagai sektor. Sementara di bidang Analis Farmasi dan Makanan, otomatisasi laboratorium telah meningkatkan efisiensi, akurasi analisis, dan keamanan dalam proses penelitian maupun produksi obat dan pangan. Implementasi sistem berbasis robot dan sensor cerdas semakin mengurangi risiko human error serta mempercepat waktu pemrosesan laboratorium.

Program studi lain juga terdampak transformasi teknologi dan otomatisasi, seperti Metrologi, Instrumentasi, Kimia Terapan, dan Teknologi Rekayasa Instrumentasi yang menekankan penguasaan *Distributed Control System* (DCS), kalibrasi alat ukur otomatis, serta perawatan dan troubleshooting sistem instrumentasi berbasis IoT. Di bidang Administrasi Perkantoran Digital, perpajakan, akuntansi sektor publik, dan statistik, digitalisasi *workflow*, big data, blockchain, serta penerapan AI telah mengubah pola kerja tradisional menjadi sistem terpadu berbasis data dan otomatisasi, mendorong efisiensi dan transparansi proses bisnis.

Pada sektor pariwisata, manajemen bisnis pariwisata sangat diwarnai inovasi Tourism 4.0 dengan pemanfaatan big data, augmented reality, dan layanan digital untuk mendukung pengelolaan destinasi, pemasaran global, serta pelayanan wisatawan yang semakin digital dan personal. Manajemen bisnis dan akuntansi juga bertransformasi melalui *digital business models dan customer access*, menuntut SDM vokasi untuk kreatif dan adaptif mengikuti perkembangan pasar serta teknologi. Dengan adanya Revolusi Industri 4.0, seluruh bidang vokasi wajib mengintegrasikan penguasaan teknologi digital, kolaborasi lintas disiplin, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan industri agar mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Kolaborasi antara berbagai prodi menjadi penentu utama lahirnya inovasi terapan yang relevan dan berkontribusi positif terhadap kebutuhan masyarakat serta industri masa kini.

4.1.3 Disrupsi Pembelajaran

Disrupsi teknologi pada era revolusi industri menuju masyarakat 5.0 (*society 5.0*), menjadikan pergeseran arah pembelajaran mulai dari institusi pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Kecerdasan buatan (AI), transformasi digital, dan transisi ke energi hijau mengubah struktur pekerjaan dan kebutuhan kompetensi secara cepat. Pergantian sebagian tugas dan munculnya peran baru dalam dunia pekerjaan mengakibatkan perlunya adaptasi pada proses pembelajaran dan arah kebijakan di fakultas vokasi universitas sumatera utara.



Keterampilan digital (*digital literacy*) menjadi sebuah keharusan untuk menjembatani *gap* dan *mismatch* antara suplai tenaga kerja digital dan kebutuhan pasar, kondisi ini menjadi tantangan bagi fakultas vokasi untuk memperkecil risiko eksklusi digital bagi civitas akademika. Faktor tersebut mengakibatkan tekanan pada lembaga pendidikan khususnya pendidikan vokasi untuk lebih cepat menghasilkan lulusan yang adaptif, berkompetensi digital, dan mampu bekerja bersama teknologi.

Disrupsi yang terjadi pada era sekarang memaksa adanya transformasi kurikulum, metode pembelajaran, dan tata cara penilaian (*asesment*) pembelajaran. Fakultas vokasi USU berupaya memperkuat tranformasi kurikulum pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis OBE (*Outcome Based Education*). Model Pembelajaran campuran (*blended-learning*) dan modul *micro-credential* serta peningkatan kompetensi berbasis proyek terus dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja.

Adopsi teknologi terutama model pembelajaran digital (*digital learning*) menjadi penting dalam mendukung seluruh kegiatan pembelajaran. Bagi Fakultas Vokasi, hal ini mengimplikasikan kebutuhan terhadap perluasan kompetensi inti seperti penguatan *hard skills* (*technical skills*), literasi digital dan kemampuan beradaptasi seperti kemampuan berbahasa asing serta adopsi model pembelajaran berbasis industri.

Oleh karena itu, fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara membuat arah kebijakan adaptif untuk mengatasi disrupsi teknologi dalam pembelajaran, seperti :

1. Penguatan Kurikulum berbasis OBE dan Sertifikasi : Dengan strategi pembelajaran *micro-credentials* dan sinkronisasi dengan industri.
2. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dengan mengikuti program-program sertifikasi kompetensi, workshop dan seminar-seminar.
3. Mendukung peningkatan kerjasama dan kolaborasi dengan industri dan lembaga baik skala nasional maupun internasional
4. Peningkatan infrastruktur pembelajaran dengan integrasi dan kapabilitas untuk pembelajaran campuran (*blended-learning*) berbasis teknologi digital.
5. Mendukung peningkatan inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi dosen dan mengintegrasikannya dengan proses pembelajaran.

4.2 Analisis Transformasi Perguruan Tinggi

4.2.1 Perkembangan Regulasi Pendidikan Tinggi

Dalam konteks pembangunan nasional dan amanat konstitusional, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan, dan pemerintah wajib menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Ketentuan konstitusional ini menjadi dasar bagi lahirnya berbagai regulasi pendidikan yang terus berevolusi untuk menjawab kebutuhan zaman, termasuk di bidang pendidikan tinggi vokasi yang berorientasi pada penguasaan kompetensi dan keterampilan kerja.

Landasan hukum utama sistem pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan



nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Di tingkat perguruan tinggi, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjadi payung hukum penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, dengan menegaskan asas-asas kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, tanggung jawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan. Selain itu, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen turut mengatur profesionalitas dan tanggung jawab tenaga pendidik dalam menjaga mutu pendidikan tinggi.

Dalam satu dekade terakhir, regulasi pendidikan tinggi mengalami transformasi besar, terutama dengan diperkenalkannya berbagai kebijakan baru oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek). Kebijakan tersebut diarahkan untuk memperkuat relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja, memperluas otonomi institusi, dan meningkatkan daya saing global.

Salah satu regulasi penting yang menjadi tonggak perubahan adalah Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Regulasi ini menggantikan ketentuan lama yang bersifat preskriptif dan membuka ruang fleksibilitas bagi perguruan tinggi untuk melakukan diferensiasi misi, inovasi tridharma, dan adaptasi standar mutu sesuai karakteristik masing-masing. Melalui regulasi ini, proses akreditasi juga diarahkan untuk menjadi instrumen pengembangan mutu berkelanjutan, bukan sekadar penilaian administratif.

Selain itu, Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi menjadi kebijakan strategis nasional yang secara khusus menata ulang sistem pendidikan vokasi. Regulasi ini menegaskan pentingnya sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, serta asosiasi profesi dalam memperkuat penyelenggaraan pendidikan vokasi yang relevan, adaptif, dan berdaya saing. Revitalisasi ini menekankan pendekatan *link and match* yang tidak hanya berbasis kebutuhan tenaga kerja, tetapi juga berorientasi pada inovasi, teknologi, dan kewirausahaan.

Di samping itu, kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang diatur melalui berbagai Permendikbudristek turunannya, memperluas hak belajar mahasiswa di luar program studi asal hingga tiga semester, baik melalui magang, proyek independen, penelitian, pertukaran pelajar, maupun kegiatan wirausaha sosial. Skema ini menandai perubahan paradigma pendidikan tinggi dari sekadar transfer ilmu menjadi pembelajaran berbasis pengalaman dan praktik dunia nyata. Bagi pendidikan vokasi, kebijakan ini memperkuat posisi mahasiswa sebagai subjek aktif yang mengembangkan kompetensi sesuai kebutuhan industri dan masyarakat.

Regulasi lain yang juga berpengaruh terhadap tata kelola pendidikan tinggi adalah Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 44 Tahun 2024 tentang Profesi, Karier, dan Penghasilan Dosen, serta kebijakan mengenai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Keduanya memberikan otonomi yang lebih luas bagi perguruan tinggi untuk mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan kemitraan, sehingga dapat lebih responsif terhadap tantangan global dan kebutuhan lokal.





Dalam konteks regional Sumatera Utara, perkembangan regulasi nasional tersebut direspons secara strategis oleh pemerintah daerah dan institusi pendidikan tinggi, termasuk Universitas Sumatera Utara (USU). Pembentukan Fakultas Vokasi USU pada tahun 2022 merupakan langkah konkret dalam mendukung kebijakan nasional tentang revitalisasi pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi. Fakultas ini dibentuk sebagai bagian dari transformasi kelembagaan yang menyesuaikan dengan arah kebijakan nasional, serta menjawab kebutuhan tenaga kerja terampil dan adaptif di Sumatera Utara.

Lebih lanjut, USU melalui Fakultas Vokasi juga telah membentuk tujuh program Diploma Tiga (D3) menjadi tujuh (7) Sarjana Terapan/Diploma IV, sesuai mandat Kemdikbudristek untuk memperkuat jenjang pendidikan vokasi yang setara dengan pendidikan akademik. Langkah ini memungkinkan lulusan vokasi memperoleh kompetensi profesional yang diakui secara nasional dan internasional, serta memiliki peluang lebih besar untuk berkontribusi di sektor industri dan kewirausahaan.

Di tingkat implementasi, FV USU secara aktif menyesuaikan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan mengintegrasikan prinsip-prinsip Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) ke dalam proses pembelajaran. Kurikulum dirancang untuk memastikan keterlibatan mahasiswa dalam magang industri, proyek kolaboratif lintas disiplin, penelitian terapan, dan program mobilitas internasional. Langkah-langkah tersebut sekaligus merupakan bentuk respons terhadap arah kebijakan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 dan kebijakan Revitalisasi Pendidikan Vokasi Nasional.

Secara keseluruhan, dinamika regulasi pendidikan tinggi di Indonesia dan Sumatera Utara memberikan peluang strategis sekaligus tantangan adaptif bagi Fakultas Vokasi USU. Di satu sisi, otonomi perguruan tinggi membuka ruang bagi pengembangan inovasi dan penguatan karakter institusi; di sisi lain, dibutuhkan kesiapan sistem internal dalam hal tata kelola, kebijakan akademik, serta kolaborasi industri untuk memastikan keselarasan dengan regulasi baru. Melalui pemanfaatan kebijakan otonomi dan dukungan program nasional, FV USU berkomitmen memperkuat keunggulan TALENTA, mengembangkan model pendidikan vokasi yang responsif terhadap kebutuhan dunia kerja, serta meningkatkan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi dan sosial di Sumatera Utara dan Indonesia.

4.2.2 Tantangan Perguruan Tinggi Nasional dan Internasionalisasi

Persaingan di dunia perguruan tinggi di tingkat nasional semakin ketat dan meningkat. Munculnya universitas virtual, universitas korporat, serta metode pembelajaran jarak jauh, termasuk platform seperti Coursera, telah meningkatkan persaingan di sektor pendidikan dan mendorong peningkatan kualitas layanan pendidikan. Saat ini, masyarakat memiliki kebebasan untuk memilih dengan didukung oleh informasi lengkap mengenai pilihan tersebut. FV USU melihat hal ini sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan juga sebagai tantangan dalam mempertahankan reputasi serta citra baik almamater.

Di tingkat internasional, Universitas Sumatera Utara dan Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara masih menghadapi tantangan besar. Di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), terjadi peningkatan dalam kualitas internasionalisasi yang





tercermin dari perolehan yang lebih baik pada *QS World University Ranking* (QS-WUR) berkat upaya keras PTN-BH di Indonesia. Program-program yang disiapkan oleh Universitas Sumatera Utara mencakup internasionalisasi dan proyek EQUITY, yang meliputi kelas internasional, program *double degree*, *joint degree*, pertukaran mahasiswa, program *summer course*, profesor kelas dunia, perekrutan dosen internasional, serta kolaborasi penelitian internasional yang memberikan dampak signifikan. Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara juga mendukung upaya internasionalisasi USU melalui program-program tersebut.

4.2.3 Industri dan Pengguna Lulusan

Reputasi Fakultas Vokasi di lingkungan industri, pemerintahan, dan instansi swasta untuk menerima alumni Fakultas Vokasi sebagai tenaga kerja cukup baik. Namun, beberapa pengguna lulusan masih berpendapat bahwa kompetensi lulusan Fakultas Vokasi perlu terus ditingkatkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri. Pasar tenaga kerja menunjukkan bahwa permintaan terhadap tenaga kerja yang memiliki keterampilan teknis dan vokasional khusus semakin meningkat. Dalam hal ini, kompetensi yang dibutuhkan mencakup penguasaan teknologi terkini, keterampilan praktis, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan industri yang cepat. Penting bagi Fakultas Vokasi untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan industri, seperti kemampuan menggunakan teknologi digital, keahlian dalam bidang-bidang spesifik sesuai dengan jurusan, serta kemampuan *soft skills* yang mendukung kinerja di dunia kerja. Selain itu, meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja dengan keterampilan praktis di berbagai sektor industri, seperti manufaktur, IT, kesehatan, dan sektor jasa, menjadi peluang yang harus dimanfaatkan oleh Fakultas Vokasi untuk lebih mengembangkan kurikulumnya agar lebih responsif terhadap tren kebutuhan industri.

Walaupun penerimaan lulusan Fakultas Vokasi di pasar tenaga kerja cukup tinggi, ada kebutuhan untuk terus memperkuat hubungan dan kemitraan dengan industri serta instansi terkait, baik di tingkat lokal maupun internasional. Dengan meningkatkan kerjasama dengan perusahaan dan lembaga pendidikan lainnya, Fakultas Vokasi diharapkan dapat menyiapkan lulusan yang lebih siap dan sesuai dengan standar global. Untuk itu, diperlukan peningkatan kerjasama dengan industri di tingkat nasional maupun internasional, serta penguatan pengakuan terhadap kualitas lulusan Fakultas Vokasi sebagai tenaga kerja yang siap pakai dan kompeten. Fakultas Vokasi juga perlu terus berinovasi dalam pengembangan kurikulum, serta memperkuat program magang dan pelatihan berbasis industri, agar lulusan lebih mudah beradaptasi dan diterima oleh dunia kerja yang semakin kompetitif.

4.2.4 Pendidikan dan Pengajaran

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan pada paradigma pendidikan dan pengajaran. Dosen tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber ilmu, tetapi lebih berperan sebagai fasilitator transfer ilmu pengetahuan. Kegiatan tatap muka dosen dan mahasiswa juga tidak terbatas hanya berupa tatap muka langsung, tetapi dapat juga melalui jarak jauh dengan pemanfaatan *e-learning* dan *virtual learning*. Hal ini bisa memberi dampak depersonalisasi peserta didik sehingga metode tatap muka/kontak langsung dengan dosen tetap diperlukan. Penerapan tata nilai utama BINTANG, baik dalam pengajaran tatap muka maupun jarak jauh, harus dikembangkan dan dilaksanakan.





4.2.5 Penelitian

Fakultas Vokasi USU memanfaatkan Laboratorium Analisis Data, perangkat keras komputer spesifikasi tinggi, dan perangkat lunak analitik seperti SPSS, R, Python, serta software statistik lain dalam mendukung penelitian lintas program studi. Penerapan teknologi ini memungkinkan dosen dan mahasiswa melakukan analisis data, riset berbasis evidence, serta pengambilan keputusan yang berbasis data untuk menghasilkan solusi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Selain itu, program studi di bidang rekayasa instrumentasi, teknik informatika, serta kimia terapan menggunakan perangkat dan sistem aktual sesuai standar industri, seperti *Internet of Things* (IoT), *data science*, dan *distributed control systems* (DCS). Proses penelitian diarahkan pada pengembangan prototipe instrumentasi, aplikasi *smart system*, serta inovasi berbasis teknologi untuk mendukung sektor energi, manufaktur, dan layanan publik. Kolaborasi riset antara fakultas dan mitra industri seperti PalmCo juga mendorong digitalisasi di sektor perkebunan, akuntansi, dan manajemen bisnis pariwisata, memperkuat relevansi penelitian dengan tantangan nyata di lapangan.

Secara umum, pemanfaatan teknologi digital di Fakultas Vokasi USU telah menjadi katalisator bagi terciptanya penelitian terapan inovatif, menunjang transformasi industri, dan membangun SDM yang adaptif. Lingkungan riset didukung oleh integrasi laboratorium, workshop, pembelajaran berbasis teknologi, serta kolaborasi multidisiplin untuk menghasilkan output penelitian yang siap diimplementasikan pada dunia usaha dan masyarakat.

Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan penelitian di Fakultas Vokasi USU memiliki keterkaitan langsung dengan keunggulan kompetitif TALENTA yang diusung oleh Universitas Sumatera Utara. TALENTA merupakan konsep pengembangan kapasitas sumber daya manusia dengan penekanan pada inovasi, kolaborasi, adaptasi teknologi, dan kebermanfaatan hasil penelitian bagi masyarakat serta industri. Melalui integrasi laboratorium canggih, perangkat lunak analitik, dan penguasaan digital, fakultas dapat mendorong riset terapan yang bersifat lintas disiplin dan bersinergi dengan kebutuhan nyata dunia usaha.

Keunggulan kompetitif TALENTA terlihat dalam kemampuan Fakultas Vokasi menghasilkan produk riset yang inovatif, siap hilirisasi, dan mampu diadopsi oleh berbagai sektor, mulai dari industri kreatif, teknologi informasi, hingga layanan publik dan pariwisata. Kolaborasi riset antar fakultas maupun dengan industri memperkuat interaksi keilmuan, transfer pengetahuan, dan pengembangan model bisnis baru yang lebih relevan dengan era digital. Dengan demikian, teknologi menjadi katalisator utama pencapaian misi TALENTA: menciptakan SDM yang adaptif, inovatif, dan kompetitif secara nasional maupun global melalui penelitian vokasi berbasis kebutuhan industri serta keunggulan lokal.

4.2.6 Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat pada fakultas vokasi menjadi pilar penting dalam mendukung arah kebijakan, memperkuat kontribusi institusi, dan membangun karakter fakultas sebagai entitas akademik yang berorientasi pada kebermanfaatan publik. Mengacu pada hasil analisis transformasi perguruan tinggi, disrupsi dan isu global, fakultas vokasi melakukan analisis



SWOT guna menentukan rencana strategis serta indikator capaian untuk mendukung peningkatan dalam bidang pengabdian masyarakat.

Strengths (Kekuatan)

Dari hasil evaluasi rencana strategis fakultas vokasi tahun 2023-2024, didapat beberapa poin kekuatan, seperti :

1. Peningkatan jumlah kegiatan PkM secara konsisten, termasuk lonjakan signifikan pada 2024.
2. Seluruh indikator Renstra PkM tercapai, mencerminkan tata kelola yang efektif.
3. Komitmen pendanaan melalui skema Pengabdian Perintis, memperkuat kapasitas fakultas dalam memodali program strategis.
4. Integrasi penelitian dan pembelajaran dalam PkM menghasilkan kegiatan yang lebih relevan dan terukur.
5. Kegiatan PkM fakultas vokasi selaras dengan SDGs dan Profil TALENTA, memperkuat posisi fakultas dalam kontribusi pembangunan berkelanjutan.
6. Keterlibatan mahasiswa 100% memperkuat kompetensi vokasional dan work-based learning.
7. Struktur fakultas yang beragam (14 prodi lintas bidang) mendukung keberagaman tema PkM.

Weaknesses (Kelemahan)

1. Rasio jumlah kegiatan PkM terhadap jumlah dosen belum optimal, menunjukkan partisipasi belum merata di seluruh program studi.
2. Ketergantungan pendanaan internal (TALENTA).
3. Variasi kualitas proposal antar-prodi, menunjukkan perlunya standardisasi dan peningkatan kapasitas penyusunan proposal.
4. Belum terdapat peta jalan (roadmap) PkM jangka panjang yang rinci pada tingkat program studi mengacu pada peta jalan PkM prioritas fakultas.
5. Minimnya kolaborasi eksternal internasional meskipun terdapat capaian minimal yang terpenuhi.

Opportunities (Peluang)

1. Potensi kemitraan industri dan pemda yang sejalan dengan karakter vokasional yang aplikatif dan relevan.
2. Peluang memperoleh hibah eksternal nasional dan internasional (Kemdikbud, BIMA, LPDP, Erasmus+).
3. Kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, terutama terkait SDGs: energi terbarukan, kewirausahaan, teknologi tepat guna, dan kesehatan tropis.
4. Transformasi digital dan AI membuka peluang program berbasis teknologi untuk UMKM, pertanian, mitigasi bencana, dan pendidikan.
5. Penguatan reputasi fakultas sebagai pusat vokasi USU, mendukung peningkatan jejaring dan kolaborasi strategis baik ditingkat Nasional maupun Internasional.

Threats (Ancaman)

1. Persaingan antar fakultas dan perguruan tinggi dalam perolehan pendanaan eksternal.
2. Risiko stagnasi partisipasi dosen jika sistem insentif dan monitoring tidak diperkuat.

3. Keterbatasan sumber daya pada kelompok masyarakat sasaran (desa/masyarakat binaan dan living lab) dapat menghambat keberlanjutan PkM.
4. Ketergantungan pada pendanaan fakultas dan limitasi pada anggaran berpotensi menghambat skala dampak PkM.

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Prioritas 2025 melalui kontrak kinerja Dekan Fakultas Vokasi pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan juga analisis SWOT yang sudah ada, maka fakultas vokasi menyusun rencana strategis dengan indikator capaian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Target Realisasi berdasarkan Kontrak Kinerja Dekan Vokasi 2025

IKP	Indikator Kinerja Prioritas (IKP)	Kontrak Kinerja	Target Realisasi	Keterangan
3	Jumlah dosen melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM	47 Dosen	100%	
	Jumlah dosen yang mendampingi mahasiswa beraktifitas di luar kampus baik kegiatan pembelajaran di luar kampus, kompetisi, maupun sertifikasi		100%	Dari jumlah proposal/judul PkM harus mengikutsertakan mahasiswa
5	Jumlah Mata Kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM	758 Mata Kuliah		Setiap kegiatan PkM wajib menghasilkan luaran dalam bentuk modul/video pembelajaran yang diintegrasikan pada mata kuliah
10	Jumlah Program Studi yang memiliki rencana induk penelitian dan PkM	14 Program Studi	100%	
9	Jumlah karya ilmiah yang mendapatkan rekognisi internasional	140 Karya	50%	Dari setiap kegiatan PkM
	Jumlah Karya terapan, merupakan karya yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari yang mengandung nilai fungsi tertentu disamping nilai produk		100%	Dari setiap kegiatan PkM
	Jumlah Desa Binaan yang mengalami peningkatan status		1	

4.3 Analisis Internal FV USU: Kekuatan dan Kelemahan

4.3.1 Tata Pamong

Tata pamong Fakultas Vokasi USU diselenggarakan dengan prinsip *Good University Governance* yang mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Untuk itu, pelaksanaan tata pamong pada tingkat fakultas mengacu kepada standar mutu pengelolaan dan aturan yang ditetapkan oleh Universitas.

Selama periode 2020–2024, tata pamong Fakultas Vokasi USU mencatatkan kinerja yang menggembirakan, khususnya melalui keberhasilan konsisten memperoleh opini laporan keuangan berpredikat **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)**. Pencapaian ini mencerminkan komitmen kuat terhadap tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, dan berintegritas tinggi. Selain itu, struktur organisasi Fakultas Vokasi USU telah dioptimalkan untuk



mendukung efisiensi perencanaan anggaran, peningkatan produktivitas kerja, serta ketertiban sistematis dalam pengelolaan dokumentasi dan pelaporan.

Struktur organisasi, kepemimpinan, jenjang karir dan sistem pengelolaan belum sepenuhnya dikembangkan menjadi satu kesatuan yang terintegrasi dalam semangat *good university governance*. Untuk itu, Fakultas Vokasi USU berupaya untuk mengoptimalkan tata pamong yang baik, hal ini dilakukan dengan membangun komitmen pimpinan, civitas akademika, dan tenaga kependidikan di lingkup fakultas termasuk di setiap unit kerja untuk menegakkan peraturan. Selain itu juga turut menyempurnakan sistem secara berkesinambungan dan mengembangkan deskripsi kerja yang jelas dan terukur dan melakukannya dengan sungguh-sungguh.

Dalam bidang akademik, tata pamong turut mendukung peningkatan mutu akreditasi program studi. Beberapa prodi berhasil meraih status akreditasi unggul yaitu D3 Analis Farmasi dan Makanan, D3 Keuangan, dan D3 Perpustakaan. Selain itu, Fakultas Vokasi USU aktif membangun kerja sama nasional dan internasional, baik melalui penelitian bersama, pengabdian kepada masyarakat lintas negara, maupun program pertukaran dosen dan mahasiswa. Bentuk kolaborasi ini tidak hanya memperluas jejaring akademik, tetapi juga memperkuat reputasi riset dan publikasi ilmiah fakultas.

Namun demikian, tata pamong Fakultas Vokasi USU masih menghadapi tantangan. Pertama, implementasi sistem informasi berbasis digital dalam pengelolaan akademik dan layanan administratif belum sepenuhnya terintegrasi, sehingga efisiensi operasional dan pengawasan belum maksimal. Kedua, meskipun capaian akreditasi sudah meningkat, jumlah program studi yang memperoleh pengakuan internasional masih terbatas sehingga diperlukan strategi tata kelola yang lebih fokus pada internasionalisasi. Ketiga, mekanisme monitoring dan evaluasi mutu internal perlu dilakukan lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik agar hasil perbaikan berkelanjutan lebih terarah.

Secara keseluruhan, tata pamong Fakultas Vokasi USU telah berkembang menuju tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada mutu. Penerapan prinsip perbaikan berkelanjutan serta penguatan digitalisasi tata pamong menjadi agenda strategis untuk memperkuat daya saing fakultas dalam menghadapi era globalisasi pendidikan tinggi.

4.3.2 Program Studi

Fakultas Vokasi (FV) Universitas Sumatera Utara hingga tahun 2024 memiliki 21 program studi yang terdiri atas 14 Program Studi Diploma Tiga (D3), dan 7 Program Studi Sarjana Terapan (D4). Kekuatan utama program studi di FV USU terletak pada kerjasama dan kolaborasi dengan Mitra IDUKA sehingga mahasiswa lebih beradaptasi dengan dunia kerja nyata.

Pada tabel berikut merupakan status akreditasi program studi yang ada di Fakultas Vokasi USU:

Tabel 4.2 Status Akreditasi Program Studi

No	Program Studi	Status Akreditasi
1	D3 Akuntansi	Baik Sekali
2	D3 Analis Farmasi dan Makanan	Unggul



No	Program Studi	Status Akreditasi
3	D3 Bahasa Inggris	Baik Sekali
4	D3 Bahasa Jepang	Baik Sekali
5	D3 Fisika	Baik Sekali
6	D3 Kesekretariatan	Baik Sekali
7	D3 Keuangan	Unggul
8	D3 Kimia	Baik Sekali
9	D3 Metrologi dan Instrumentasi	Baik Sekali
10	D3 Perjalanan Wisata	Baik Sekali
11	D3 Perpajakan	Baik Sekali
12	D3 Statistika	Baik Sekali
13	D3 Teknik Informatika	Baik Sekali
14	D3 Perpustakaan	Unggul
15	D4 Akuntansi Sektor Publik	Baik
16	D4 Administrasi Perkantoran Digital	Baik
17	D4 Kimia Terapan	Baik
18	D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	Baik
19	D4 Perbankan dan Keuangan	Baik
20	D4 Statistika	Baik
21	D4 Teknologi Rekayasa Instrumentasi	Baik

4.3.3 Mahasiswa dan Alumni

Mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara (USU) merupakan aset utama dalam pencapaian visi dan misi fakultas. Pada tahun 2024, bidang kemahasiswaan menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan meskipun masih menghadapi beberapa tantangan. Prestasi mahasiswa di tingkat nasional berhasil melampaui target dengan 7 prestasi dari target 5 (140%), yang menunjukkan peningkatan kualitas akademik dan non-akademik mahasiswa. Namun, prestasi internasional masih berada di bawah target, dengan hanya 1 penghargaan dari target 3 (33,3%). Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat internasional di masa yang akan datang.

Keterlibatan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2024 tercatat 188 mahasiswa dari target 200 (94%). Meskipun sedikit di bawah target, ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Vokasi semakin terbuka terhadap kesempatan belajar di luar kelas tradisional. Program ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mereka melalui magang, penelitian, dan proyek berbasis industri. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses, biaya, dan kemitraan dengan industri yang masih terbatas perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Dari sisi alumni, Fakultas Vokasi secara rutin melaksanakan tracer study sebagai indikator keberhasilan program studi. Hasil tracer study menunjukkan adanya peningkatan jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja dalam waktu enam bulan setelah kelulusan, meskipun angka ini masih bervariasi antar program studi. Tracer study juga digunakan untuk menilai kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, yang akan menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum Fakultas Vokasi ke depan. Walaupun Ikatan Alumni Fakultas Vokasi (IKA-FV USU) belum terbentuk, Fakultas Vokasi terus berusaha untuk memperkuat hubungan dengan alumni. Alumni tetap dilibatkan dalam kegiatan akademik dan non-akademik seperti seminar, dan kuliah umum. Selain itu, fakultas memberikan dukungan kepada mahasiswa



berprestasi melalui program beasiswa, yang diharapkan dapat memperkuat jejaring dengan dunia kerja dan industri.

Fakultas Vokasi juga mencatat kemajuan dalam program pertukaran mahasiswa internasional, meskipun jumlah peserta masih terbatas. Pada tahun 2024, Fakultas Vokasi berhasil mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran selama satu semester penuh di universitas mitra luar negeri, seperti Korea dan Inggris. Pencapaian ini menunjukkan keseriusan Fakultas Vokasi dalam memperluas jejaring internasional dan memberikan pengalaman global kepada mahasiswanya. Ke depan, tantangan utama adalah meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program pertukaran internasional, yang akan memperluas wawasan global mereka dan memperkuat daya saing lulusan di pasar kerja internasional.

Secara keseluruhan, mahasiswa Fakultas Vokasi USU telah menunjukkan potensi yang besar dalam berprestasi dan beradaptasi dengan kebijakan pendidikan tinggi yang baru. Alumni juga berperan aktif dalam mendukung pengembangan fakultas. Tantangan ke depan adalah memperluas akses mahasiswa terhadap program internasional, meningkatkan keberlanjutan tracer study berbasis digital, serta memperkuat hubungan dengan alumni sebagai mitra strategis dalam pengembangan program studi, penelitian, dan peluang kerja bagi lulusan. Dengan demikian, sinergi antara mahasiswa dan alumni akan semakin memperkuat daya saing Fakultas Vokasi di era persaingan global.

4.3.4 Dosen

Dosen pada Fakultas Vokasi USU terbagi ke dalam tiga kelompok, yaitu Dosen Tetap PNS, Dosen Tetap Non PNS, dan Dosen Tidak Tetap (Luar Biasa). Dosen Tetap PNS merupakan dosen penuh waktu yang berstatus pegawai negeri, sementara Dosen Tetap Non PNS juga berstatus penuh waktu namun seluruh pembiayaan kompensasinya ditanggung oleh universitas. Adapun Dosen Tidak Tetap (Luar Biasa) terdiri dari dosen yang dipekerjakan untuk jangka waktu tertentu, baik yang berasal dari luar USU, dosen pensiunan yang masih dikaryakan, maupun praktisi serta dosen tamu.

Berdasarkan data, jumlah Dosen Tetap PNS di Fakultas Vokasi USU adalah 42 orang, sedangkan Dosen Tetap Non PNS berjumlah 43 orang, sehingga total dosen tetap mencapai 85 orang. Selain itu, terdapat 57 dosen tidak tetap yang terdiri dari NIDK (5 orang) dan praktisi (52 orang).

Jika ditinjau dari jabatan fungsional, Dosen Tetap PNS didominasi oleh Lektor (17 orang atau 40%), disusul Guru Besar/Profesor (2 orang atau 5%), serta Lektor Kepala (8 orang atau 19%). Sedangkan untuk kualifikasi pendidikan, mayoritas dosen tetap PNS telah menempuh S-2 (34 orang atau 81%) dan S-3 (8 orang atau 19%). Pada sisi lain, Dosen Tetap Non PNS sebagian besar juga berpendidikan S-2 (17 orang) dan 4 orang yang sudah berpendidikan S-3. Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas dosen, fakultas selalu mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang pendidikannya.

Secara keseluruhan, jumlah dosen tetap dan non tetap di Fakultas Vokasi USU telah cukup untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Namun, distribusi jabatan

fungsional masih menunjukkan bahwa proporsi Guru Besar belum ideal, sehingga fakultas perlu terus mendorong percepatan kenaikan jabatan akademik dan peningkatan kualifikasi pendidikan ke jenjang doktor.

Tabel 4.3 Jumlah Dosen Tetap Fakultas Vokasi USU Tahun 2024

No.	Status	Jumlah	Persentase
1	Dosen PNS	42	49%
2	Dosen Non PNS	43	51%
Total		85	100%

Tabel 4.4 Jumlah Dosen Tidak Tetap Fakultas Vokasi USU Tahun 2024

No.	Status	Jumlah	Persentase
1	Dosen Tidak Tetap Non PNS (NIDK)	5	9%
2	Dosen Praktisi	52	91%
Total		57	100%

Tabel 4.5 Profil Strata Pendidikan Dosen Fakultas Vokasi USU berdasarkan Pendidikan Tahun 2024

No.	Status	S2		S3	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pegawai PNS	34	41%	8	53%
2	Pegawai Non PNS	17	21%	4	27%
3	Dosen Tidak Tetap Non PNS (NIDK)	5	6%	0	0%
4	Dosen Praktisi	26	32%	3	20%
Total		82	100%	15	100%

Peraturan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa rasio ideal antara jumlah mahasiswa dan dosen tetap untuk fakultas eksakta pada Program Diploma adalah 30:1, sedangkan untuk fakultas non-eksakta yaitu 35:1. Rasio dosen terhadap mahasiswa di Fakultas Vokasi USU dapat dilihat pada tabel, dengan rincian sebagai berikut: Program Studi D3 Akuntansi/D4 Akuntansi Sektor Publik memiliki rasio 1:6,33; D3 Keuangan/D4 Perbankan dan Keuangan 1:6,64; D3 Kesekretariatan/D4 Administrasi Perkantoran Digital 1:3,94; D3 Perpajakan 1:22,1; Bahasa Inggris 1:14,3; Bahasa Jepang 1:19,5; Perpustakaan 1:28,67; D3 Perjalanan Wisata/D4 Manajemen Bisnis Pariwisata 1:19,5; D3 Fisika/D4 Teknologi Rekayasa Instrumentasi 1:1,54; D3 Statistika/D4 Statistika 1:18,6; D3 Teknik Informatika 1:15,7; D3 Metrologi dan Instrumentasi 1:4,67; D3 Kimia / D4 Kimia Terapan 1:2,22; serta D3 Analis Farmasi dan Makanan 1:5,29. Kompetensi dosen di Fakultas Vokasi difokuskan pada keahlian praktis, dengan penekanan lebih pada keterampilan terapan dibandingkan teori. Saat ini, latar belakang pendidikan dosen mayoritas akademik, namun fakultas memberikan pelatihan dan sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan keahlian praktis mereka.

Tabel 4.6 Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa di Fakultas Vokasi USU tahun 2024

No.	Program Studi	Jumlah DTPS	Jumlah Mahasiswa Aktif	Rasio Dosen dengan Mahasiswa
1	D3 Analis Farmasi dan Makanan	17	90	1:5,29
2	D3 Perpajakan	10	221	1:22,1
3	D3 Metrologi dan Instrumentasi	24	112	1:4,67
4	D3 Perpustakaan	3	86	1:28,67
5	D3 Bahasa Inggris	10	143	1:14,3
6	D3 Bahasa Jepang	4	78	1:19,5
7	D3 Teknik Informatika	13	205	1:15,77
8	D3 Perjalanan Wisata/D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	9	177	1:19,67
9	D3 Keuangan/D4 Perbankan dan Keuangan	28	186	1:6,64
10	D3 Akuntansi/D4 Akuntansi Sektor Publik	24	152	1:6,33
11	D3 Statistika/D4 Statistika	10	186	1:18,6
12	D3 Kesekretariatan/D4 Administrasi Perkantoran Digital	35	138	1:3,94
13	D3 Kimia / D4 Kimia Terapan	40	89	1:2,22
14	D3 Fisika/D4 Teknologi Rekayasa Instrumentasi	35	54	1:1,54

4.3.5 Tenaga Kependidikan

Pengelolaan fakultas dan program studi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi saat ini didukung oleh 53 orang tenaga kependidikan, yang terdiri dari 8 orang PNS dan 45 orang non PNS. Secara umum, tenaga kependidikan yang ada telah memiliki kualifikasi pendidikan, kompetensi, etos kerja, dan integritas yang baik, meskipun tetap diperlukan peningkatan kapasitas dan pengembangan keahlian agar dapat mengikuti tuntutan perkembangan perguruan tinggi.

Fakultas Vokasi USU juga masih menghadapi keterbatasan dalam ketersediaan tenaga pustakawan dan laboran. Kebutuhan tenaga pustakawan masih sepenuhnya ditangani oleh Perpustakaan Universitas, sedangkan di tingkat fakultas belum tersedia fasilitas perpustakaan Hal serupa juga terjadi pada kebutuhan tenaga laboran yang hingga kini belum dapat dipenuhi. Mengingat kebijakan terkait perekrutan, penempatan, dan distribusi tenaga kependidikan berada di bawah kewenangan universitas, maka fakultas hanya berperan dalam memberikan usulan kebutuhan, sementara peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan juga ditentukan oleh kebijakan universitas.

Tabel 4.7 Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Vokasi USU Tahun 2024

No.	Status	Jumlah	Persentase
1	Pegawai PNS	8	15%
2	Pegawai Non PNS	45	85%
Total		53	100%



4.3.6 Kurikulum

Saat ini seluruh program studi di FV USU telah menjalankan Kurikulum dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan *Outcome Based Education* (OBE). OBE adalah pendekatan yang menekankan kepada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif dan efektif. OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum, perumusan tujuan serta capaian pembelajaran, strategi pendidikan, rancangan metode pembelajaran, prosedur penilaian dan lingkungan/ekosistem pendidikan. FV mengedepankan kemampuan lulusannya dengan industri yang tetap mengedepankan profesionalisme, intelektual dan pembangunan karakter bangsa. Pengembangan kurikulum akan menjadi landasan yang kuat dengan melakukan aplikasi teknologi terapan yang melakukan terobosan kurikulum yang tepat guna dan *skill-based competency*. Hal ini dilakukan sebagai upaya pengembangan pendidikan FV bertaraf internasional untuk menduduk Universitas Sumatera Utara mencapai visinya menjadi *World Class University*.

Selain itu, dalam kurikulum FV terlihat pendekatan lintas disiplin antar-program studi secara terstruktur dan tersistem. Oleh karenanya, FV USU perlu untuk mengembangkan kurikulum lintas disiplin dengan mengedepankan bidang unggulan kompetitif yang telah ditetapkan oleh universitas yaitu TALENTA, serta mengembangkan kurikulum untuk menginternalisasi tata nilai utama BINTANG. Saat ini Kemendiktisaintek melalui kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan Kampus Berdampak, telah mewajibkan setiap universitas memberikan kebebasan setiap mahasiswa untuk memilih belajar di luar prodinya selama dua semester dan satu semester di luar perguruan tingginya. Kebijakan ini berdampak kepada setiap prodi yang ada di FV USU merancang kembali untuk menyesuaikan kurikulumnya dengan kebijakan Kemendiktisaintek tersebut. Berbagai persiapan telah dilakukan oleh pihak universitas terhadap seluruh fakultas dan prodi, antara lain sosialisasi tentang kebijakan tersebut, melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD), melaksanakan magang bersertifikasi sebagai langkah awal dalam menyikapi kebijakan tersebut. Sehubungan dengan itu seluruh prodi di FV USU harus mampu merespon dengan cepat terhadap perubahan itu, ditunjukkan dengan setiap prodi telah melakukan langkah awal, antara lain: memberdayakan asosiasi masing-masing prodi untuk merancang berbagai kemungkinan kurikulum yang sesuai dan merencanakan untuk membuka prodi baru. Pendidikan vokasi merupakan proses pembelajaran yang mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja setelah menyelesaikan studinya. Hal ini berarti, dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, kurikulum Pendidikan vokasi selayaknya disusun sesuai kenyataan yang dibutuhkan untuk bekerja, metode dalam proses belajar mengajar juga disesuaikan dengan kondisi seperti bekerja, dan memiliki nilai hasil yang diharapkan sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

4.3.7 Kampus

Kampus Fakultas Vokasi USU memiliki luas 11.414,36 m². Kampus ini digunakan sebagai tempat kegiatan akademik, administrasi, dan berbagai kegiatan mahasiswa lainnya. Untuk mengantisipasi pertambahan jumlah mahasiswa sesuai dengan kecenderungan meningkatnya animo masyarakat dan untuk pengembangan seluruh program studi, maka Fakultas Vokasi USU terus melakukan upaya perbaikan yang terencana demi kemajuan dan perkembangan Fakultas Vokasi USU untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. Fakultas Vokasi USU mempunyai gedung dan bangunan dengan berbagai kategori seperti ruang perkantoran/administrasi, ruang perkuliahan, laboratorium, *teaching factory*, dan gudang



yang dibutuhkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan civitas akademika. Terwujudnya kampus hijau yang ramah lingkungan, melalui pengembangan *green building*, penanaman pohon yang asri dan rindang yang berkonsentrasi pada kekhasan *teaching industry* dan *teaching factory*. Kebutuhan ruangan masih belum mencukupi sehingga pada TW3 tahun 2025 Fakultas Vokasi USU berencana untuk melakukan pembangunan untuk melengkapi kebutuhan ruangan tersebut. Selain itu, perkembangan penambahan sarana dan prasana selama ini masih belum cukup memuaskan terutama karena keterbatasan anggaran. Untuk itu, Fakultas Vokasi USU berupaya untuk mencari sumber pendanaan lain melalui pemanfaatan dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari perusahaan-perusahaan besar yang ada di Sumatera Utara.

Tabel 4.8 Luas Bangunan Gedung Fakultas Vokasi USU

No.	Jenis Bangunan	Luas	Kondisi	Status Kepemilikan
1	Gedung Induk (Gedung A)	180 m ²	Baik	Milik Sendiri
2	Gedung Perkuliahan (Gedung B)	843,45 m ²	Baik	Milik Sendiri
3	Gedung Aula	264 m ²	Baik	Milik Sendiri
4	Gedung Tata Usaha	85,25 m ²	Baik	Milik Sendiri
Total		1.372,7 m ²	Baik	Milik Sendiri

4.3.8 Ruang Kuliah

Dalam mendukung kelancaran proses akademik, Fakultas Vokasi USU berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan oleh Dikti, dengan konsep *resource sharing*, rasio luas bangunan 4 m² untuk setiap mahasiswa bidang eksakta dan 3 m² untuk mahasiswa bidang non eksakta. Pemenuhan standar ideal ini menjadi kebutuhan mendesak bagi fakultas. Salah satu langkah yang dapat ditempuh adalah melakukan pemetaan kebutuhan ruang kuliah secara menyeluruh di tingkat fakultas serta menyusun jadwal dan pemanfaatan ruang yang terintegrasi bagi seluruh program studi.

Sampai tahun 2024 telah dilakukan pembangunan ruang kelas sesuai dengan perencanaan pada tahun 2023. Kelengkapan pendukung ruang perkuliahan yang saat ini tersedia antara lain: meja dan kursi dosen/mahasiswa, proyektor, akses internet/Wi-Fi, pencahayaan yang memadai, pendingin ruangan (AC), papan tulis (*whiteboard*) beserta perlengkapannya, stop kontak dan colokan listrik untuk perangkat elektronik dan tentunya perangkat presentasi. Dengan menerapkan konsep *resource sharing* jumlah ruang kuliah saat ini dinilai sudah cukup memadai. Namun kelengkapan pendukung ruang perkuliahan seperti LCD dan Pendingin Ruangan (AC) pada beberapa ruangan *resource sharing* masih terbatas mengingat keterbatasan pendanaan dan ketersediaan fasilitas. Untuk itu, pada tahun 2025 Fakultas Vokasi USU berencana untuk melengkapi setiap ruangan dengan fasilitas yang memadai guna mendukung suasana akademik yang kondusif.

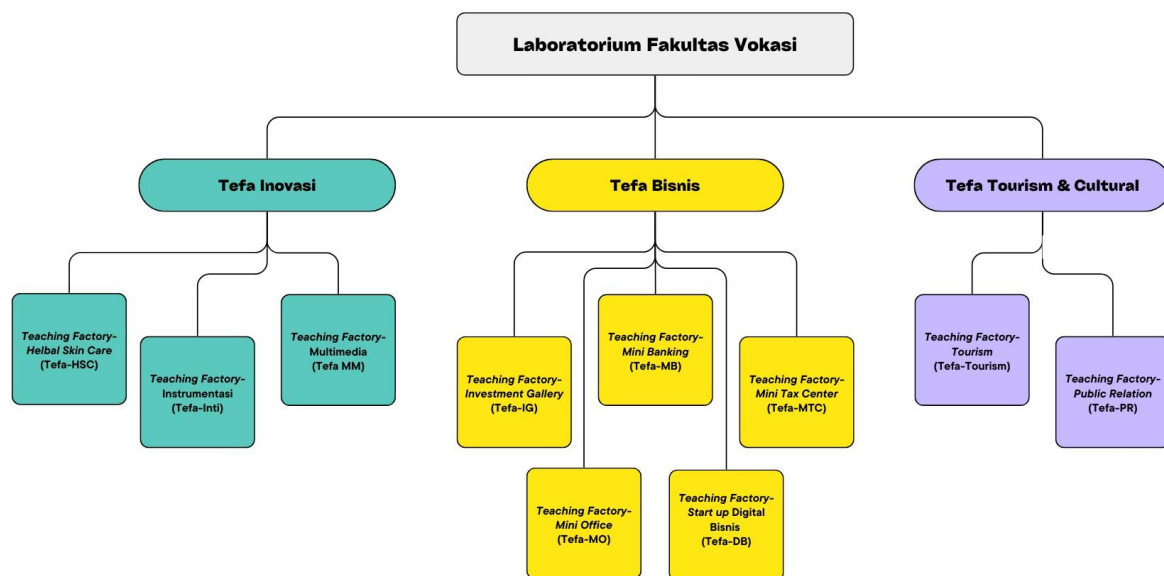
4.3.9 Laboratorium Berbasis Teaching Factory (TEFA)

Fasilitas laboratorium fakultas vokasi yang digunakan masih menggunakan konsep *resource sharing* dengan beberapa Fakultas yang ada di lingkungan Universitas Sumatera Utara, antara lain yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Farmasi, Fakultas

Matematika dan Ilmu Pengetahuan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan LIDA. Pengembangan dan pengelolaan laboratorium merupakan suatu proses pendayagunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu sasaran yang diharapkan secara optimal dengan memperhatikan keberlanjutan fungsi sumber daya. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, laboratorium harus dikelola dan dimanfaatkan dengan baik.

Laboratorium yang dikembangkan di Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara berfungsi sebagai pusat riset dan sarana peningkatan pembelajaran. Laboratorium terletak di empat belas (14) Program Studi yang ada di Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara terdiri dari: Laboratorium Galeri Investasi, Laboratorium Inovasi Kimia dan Herbal, Laboratorium Instrumentasi, Laboratorium Kalibrasi, Laboratorium *Mini Banking*, Laboratorium *Mini Office*, Laboratorium *Mini Tax Office*, Laboratorium Pariwisata, laboratorium *Public Relations* dan Laboratorium Multimedia dan Pemrograman.

Fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai ruang praktik dan pembelajaran teknis, tetapi juga sebagai wahana pengembangan inovasi dan penerapan konsep Teaching Factory (TEFA) — model pembelajaran berbasis produksi dan layanan yang mengintegrasikan dunia akademik dengan dunia kerja dan industri (DUDI). Konsep TEFA menempatkan laboratorium sebagai miniatur industri di lingkungan kampus, sehingga mahasiswa dapat berlatih dalam situasi kerja sesungguhnya, mengembangkan keterampilan teknis, kedisiplinan, tanggung jawab, serta etos kerja profesional sesuai dengan kebutuhan industri.



Gambar 4.1 Laboratorium Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara

Pelaksanaan *Laboratorium berbasis TEFA* di lingkungan FV USU melibatkan sinergi antara akademisi, praktisi industri, dan pemerintah daerah untuk menjamin relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja. Dosen berperan sebagai fasilitator dan mentor industri, sementara mahasiswa menjadi pelaku utama dalam proses produksi atau layanan berbasis laboratorium. Hasil kegiatan TEFA juga diarahkan untuk menjadi produk unggulan fakultas yang dapat dikomersialisasikan, sekaligus menjadi bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi.



Dalam pengembangannya, FV USU berkomitmen untuk menjadikan laboratorium sebagai pusat pembelajaran terapan dan inovasi industri kampus (*Applied Innovation Hub*). Peningkatan sarana laboratorium diarahkan pada penguatan infrastruktur digital, pengadaan perangkat simulasi industri, serta integrasi sistem informasi laboratorium yang memungkinkan kegiatan TEFA dapat dikelola secara profesional dan berkelanjutan.

Ke depan, implementasi *Teaching Factory* di FV USU akan dikembangkan melalui:

1. Integrasi kurikulum berbasis TEFA dalam seluruh program studi;
2. Penguatan kerja sama industri dan dunia usaha (IDUKA) dalam kegiatan pembelajaran dan produksi;
3. Optimalisasi hasil TEFA sebagai luaran nyata yang bernilai ekonomi dan sosial; serta

Dengan arah kebijakan tersebut, laboratorium vokasi FV USU diharapkan dapat menjadi wahana transformasi pembelajaran vokasi menuju pendidikan tinggi terapan yang produktif, inovatif, dan berorientasi industri, sekaligus berkontribusi nyata dalam penguatan daya saing sumber daya manusia di Sumatera Utara dan Indonesia.

4.3.10 Perpustakaan Universitas

Mahasiswa Fakultas Vokasi USU untuk saat ini masih memanfaatkan Perpustakaan Pusat USU sebagai layanan perpustakaannya, yang saat ini memiliki lebih dari 208.506 judul dengan 609.991 eksemplar koleksi dalam bentuk cetak maupun elektronik. Perpustakaan pusat juga dilengkapi sekitar 350 unit komputer untuk penelusuran dan akses informasi, didukung server dalam kondisi baik. Selain itu, tersedia USU Repository yang memuat tugas akhir mahasiswa dan karya ilmiah dosen, serta langganan e-journal yang dapat diakses gratis oleh sivitas akademika. Seluruh sumber informasi tersebut dapat diakses dengan mudah melalui jaringan kabel maupun fasilitas Wi-Fi yang tersedia di lingkungan perpustakaan. Terdapat juga koleksi e-journal dan e-book yang dapat diakses baik melalui jaringan kampus USU maupun di luar jaringan kampus USU menggunakan USUProxy.

4.3.11 Ruang Dosen dan Tenaga Kependidikan

Ketersediaan ruang bagi dosen dan tenaga kependidikan dengan jumlah serta kualitas yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas. Di Fakultas Vokasi USU, seluruh dosen telah difasilitasi dengan ruang kerja, meskipun sebagian masih harus berbagi, di mana satu ruangan dapat digunakan oleh dua hingga empat orang dosen. Selain itu, luas ruangan yang ada juga belum sepenuhnya sesuai dengan standar pemerintah yang menetapkan rasio 4 m² per dosen. Hal serupa juga terjadi pada ruang untuk tenaga kependidikan yang masih membutuhkan penambahan, baik dari sisi jumlah maupun luas ruang, agar sesuai dengan standar yang berlaku. Oleh karena itu, diperlukan langkah segera berupa pemetaan kebutuhan ruang kerja dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan standar yang ditetapkan. Ketersediaan ruang yang layak merupakan keharusan agar dosen dan tenaga kependidikan dapat bekerja secara optimal tanpa hambatan.

4.3.12 Fasilitas Pendukung Lainnya

Universitas Sumatera Utara (USU) merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia yang tidak hanya dikenal melalui prestasi dan kualitas akademiknya, tetapi juga



karena dukungan fasilitas kampus yang lengkap dan modern. Berbagai sarana disediakan untuk menunjang kegiatan akademik maupun non-akademik mahasiswa, mulai dari asrama, kantin dan kafe, hingga fasilitas kesehatan, pusat kebugaran, serta sarana olahraga indoor dan outdoor.

Komitmen USU juga tercermin dalam upayanya menciptakan lingkungan kampus yang nyaman, inklusif, dan kondusif bagi mahasiswa dari berbagai daerah, sehingga mereka termotivasi untuk berkembang dan berinovasi. Selain itu, keberadaan perpustakaan modern, pusat studi bahasa dan budaya, serta program internasional seperti pertukaran pelajar semakin memperkuat posisi USU sebagai kampus yang mendukung pengembangan wawasan global sekaligus kesejahteraan mahasiswa. Selain itu, kegiatan mahasiswa ditunjang dengan penyediaan gedung untuk Pemerintahan Mahasiswa, Sahiva, Unit Kegiatan Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling, Auditorium, Pendopo dan Gelanggang Mahasiswa. Untuk mendukung pelayanan kesehatan, USU memiliki Rumah Sakit Pendidikan.

Fakultas Vokasi USU juga telah menyediakan berbagai fasilitas yang dirancang untuk mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik mahasiswa. Seperti Pendopo sebagai area diskusi dan belajar bersama, serta Aula Fakultas Vokasi untuk berbagai kegiatan fakultas, studio podcast, laboratorium dan teaching factory, ruang dosen, ruang dekanat, mushalla, tempat parkir, ruang perlengkapan, dan arsip fakultas. Kehadiran beragam fasilitas ini menunjukkan komitmen Fakultas Vokasi USU dalam menciptakan lingkungan kampus yang nyaman, modern, dan mendukung penuh proses akademik, penelitian, maupun pengembangan diri mahasiswa. Dari sistem pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas tetap menjadi perhatian bagi Fakultas Vokasi USU agar dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Sistem pengamanan juga telah didukung dengan pengawasan CCTV di beberapa area tertentu.

4.3.13 Pembiayaan dan Sumber Dana

Sumber pembiayaan Fakultas Vokasi USU berasal dari berbagai komponen, antara lain biaya pendidikan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), hibah, kerja sama, hingga dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun, beragam potensi pendapatan tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan revitalisasi aset dan pengelolaan secara profesional.

4.4 Analisis Eksternal FV USU: Peluang dan Ancaman

Berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal, maka ditentukan berbagai faktor Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*), sebagaimana berikut:

Peluang (*Opportunity*)

- Kebijakan Kampus Merdeka memberikan peluang untuk mendirikan program studi yang sesuai kebutuhan pasar kerja dan sistem akreditasi yang lebih fleksibel, sehingga FV USU dapat menyesuaikan dan membuka prodi yang adaptif dengan kebutuhan dunia industri.
- Terbukanya Pasar Bebas ASEAN (AEC) memberikan kemudahan bagi mahasiswa asing, khususnya dari ASEAN, untuk masuk ke FV USU, mendukung internasionalisasi dan diversifikasi mahasiswa.
- Terbukanya kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri membuka peluang pengembangan link and match yang inovatif, mendukung penguatan tridharma

perguruan tinggi dan relevansi lulusan dengan kualifikasi pasar kerja.

- Dukungan kebijakan pemerintah dan Kemdikbud melalui program hibah, pertukaran mahasiswa/dosen, dan internasionalisasi yang dapat dimanfaatkan FV USU untuk meningkatkan kualitas dan reputasi akademik.
- Kemajuan teknologi dan digitalisasi pendidikan membuka peluang transformasi kurikulum ke model yang lebih dinamis, terintegrasi e-learning dan virtual learning, serta inovasi proses pembelajaran yang responsif terhadap Revolusi Industri 4.0.

Tabel 4.9 Peluang *External Factor Analysis* (EFA) Fakultas Vokasi USU

Faktor Peluang	Bobot	Rating	Skor	Keterangan
Kebijakan Kampus Merdeka memungkinkan pendirian prodi sesuai kebutuhan pasar kerja dengan akreditasi fleksibel	0.20	4	0.80	Dukung transformasi D3 ke D4/Sarjana Terapan, MBKM, dan link-match dengan industri
Pasar Bebas ASEAN (ACF) memudahkan masuknya mahasiswa asing dari ASEAN	0.15	4	0.60	Potensi inbound student, pertukaran, dan internasionalisasi prodi
Kerjasama terbuka dengan DUDI (Dunia Usaha/Dunia Industri) via Kampus Merdeka	0.20	4	0.80	Kolaborasi magang, riset, dan sertifikasi kompetensi untuk lulusan siap kerja

Peluang tambahan mencakup Revolusi Industri 4.0 yang mendorong inovasi Iptek, pertumbuhan ekonomi 5-7% berbasis SDA/SDM Sumut, dan dukungan Dirjen Dikti untuk vokasi otonom.

Ancaman (*Threats*)

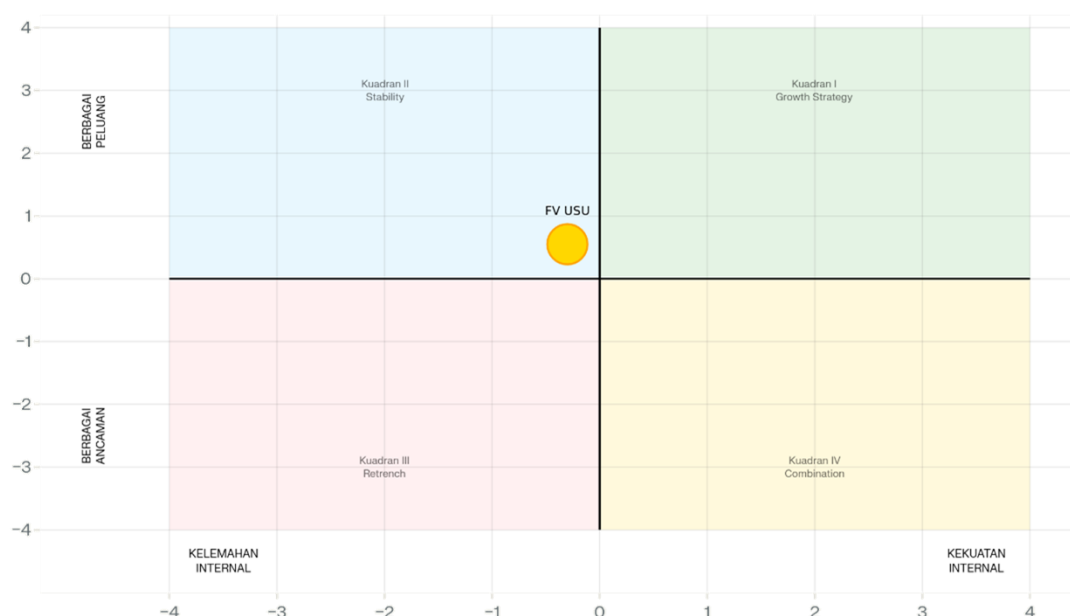
- Masuknya perguruan tinggi asing ke Indonesia khususnya wilayah Sumatera Utara yang meningkatkan tingkat persaingan di dunia pendidikan tinggi, menuntut FV USU untuk terus berinovasi dan menjaga keunggulan kompetitif.
- Revolusi Industri 4.0 menuntut peningkatan kualifikasi lulusan yang lebih tinggi dan kompetensi sesuai perkembangan teknologi, yang dapat menjadi tantangan bagi program studi yang kurang relevan dengan kebutuhan pasar.
- Persaingan global yang ketat dari perguruan tinggi nasional dan internasional, terutama dari negara-negara ASEAN seperti Malaysia dan Singapura, yang telah berkembang pesat dalam mutu pendidikan dan internasionalisasi.
- Tantangan dalam pelaksanaan program internasionalisasi seperti kelas internasional, double/joint degree, dan pertukaran mahasiswa/dosen yang masih terbatas oleh keterbatasan dana, minat, dan sumber daya.
- Pergeseran nilai sosial budaya terutama di kalangan generasi muda yang cenderung individualistik dan konsumtif yang dapat mempengaruhi budaya akademik dan tata nilai utama BINTANG di lingkungan kampus.

Tabel 4.10 Ancaman *External Factor Analysis* (EFA) Fakultas Vokasi USU

Faktor Ancaman	Bobot	Rating	Skor	Keterangan
Masuknya perguruan tinggi asing ke Indonesia pertajam persaingan	0.15	1	0.15	PT dari Malaysia/Singapura, virtual/corporate university kurangi minat calon mahasiswa lokal
Revolusi Industri 4.0 tingkatkan kualifikasi lulusan pasar kerja	0.20	1	0.20	Butuh skill digital, bahasa internasional; lulusan vokasi harus adaptif atau tertinggal
Kurikulum prodi FV USU kurang relevan dengan kebutuhan pasar akibat RI 4.0	0.10	2	0.20	Revitalisasi kurikulum TALENTA diperlukan agar sejajar dengan IDUKA global

Ancaman lain termasuk pergeseran sosial budaya (individualisme, hedonisme), globalisasi pendidikan (QS/THE ranking), dan ketatnya pasar kerja ASEAN.

Analisis ini menunjukkan bahwa FV USU memiliki peluang besar apabila dapat memanfaatkan dukungan kebijakan nasional dan pasar ASEAN, serta mengoptimalkan kemampuan inovasi akademik dan kerjasama industri. Namun, FV USU juga harus waspada terhadap persaingan global dan adaptasi cepat terhadap perkembangan teknologi serta dinamika sosial budaya yang berubah.



Gambar 4.2 Matriks Pemosisian FV USU

Matriks menunjukkan FV USU berada di posisi strategis dengan:

- Skor IFA (Internal): 2.20 - menunjukkan kekuatan internal yang sedang (sedikit di



bawah titik tengah 2.5)

- Skor EFA (External): 3.05 - menunjukkan peluang eksternal yang kuat (signifikan di atas titik tengah 2.5)

Implikasi Strategis:

Tabel 4.11 Implikasi Strategis Fakultas Vokasi USU

Aspek	Penjelasan
Kekuatan Internal	FV USU memiliki kekuatan cukup (minat masyarakat tinggi, prestasi mahasiswa, penerimaan industri baik) namun masih perlu penguatan beberapa aspek
Peluang Eksternal	Peluang sangat besar dari Kampus Merdeka, kerjasama DUDI, pasar ASEAN, dan dukungan pemerintah terhadap vokasi
Strategi Rekomendasi	Growth Oriented Strategy - ekspansi agresif dengan memanfaatkan peluang pasar dan kebijakan pemerintah
Prioritas Aksi	Transformasi D3→D4/Sarjana Terapan, internasionalisasi prodi, kerjasama DUDI intensif, MBKM terstruktur

Strategi per Kuadran:

- Kuadran I (FV USU saat ini): Growth Strategy - Ekspansi dan pengembangan agresif
- Kuadran II: Diversifikasi - Kembangkan kekuatan internal baru
- Kuadran III: Stabilisasi - Perbaiki internal, hindari ekspansi
- Kuadran IV: Penghematan - Fokus pada penguatan daya saing



BAB V

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN PROGRAM KERJA

5.1. Arah Kebijakan

Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara menetapkan arah kebijakan dengan berpedoman pada hasil identifikasi berbagai permasalahan yang perlu diselesaikan melalui pengelolaan pendidikan. Arah kebijakan ini menjadi pijakan utama dalam penyusunan strategi guna mencapai target yang telah ditetapkan. Pada masa transisi perencanaan strategis FV USU, terdapat empat arah kebijakan utama yang menjadi dasar pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, sebagaimana tercantum pada Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Arah Kebijakan Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi

Arah Kebijakan	Strategi
Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi di lingkungan Fakultas Vokasi USU	Mewujudkan ekosistem pendidikan yang Berdaya saing
Meningkatkan prestasi dan reputasi Fakultas Vokasi USU	Membentuk lulusan yang berkompeten, berkarakter kuat dan siap berkontribusi dalam masyarakat dan dunia industri
Meningkatkan Tata Kelola berdasarkan Prinsip Good Universitas Governance (GUG)	Meningkatkan Kualitas SDM dan Tata Kelola yang profesional dan berbasis Kinerja
Meningkatkan Kerjasama dan Kolaborasi Strategis dengan Pemangku Kepentingan	• Meningkatkan kontribusi riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan • Pengelolaan aset yang berorientasi pada efektivitas dan nilai tambah

5.2. Strategi

Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan Rencana Strategis Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara (FV USU) periode 2020–2024, tahun 2025 menjadi masa transisi menuju penguatan peran dan posisi Fakultas Vokasi sebagai pusat pendidikan tinggi terapan yang unggul, inovatif, dan berdaya saing internasional. Strategi capaian kebijakan pada tahun 2025 dirancang dengan mempertimbangkan hasil evaluasi capaian sebelumnya, dinamika regulasi pendidikan tinggi, perkembangan industri dan dunia kerja (IDUKA), serta arah kebijakan Universitas Sumatera Utara menuju universitas berkelas dunia. Fokus utama strategi tahun 2025 yaitu:

- 1 Mewujudkan ekosistem pendidikan yang berdaya saing
- 2 Membentuk lulusan yang berkompeten, berkarakter kuat dan siap berkontribusi dalam masyarakat dan dunia industri
- 3 Meningkatkan Kualitas SDM dan Tata Kelola yang profesional dan berbasis Kinerja
- 4 Meningkatkan kontribusi riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan
- 5 Pengelolaan aset yang berorientasi pada efektivitas dan nilai tambah



5.3. Program Kerja

Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara menerapkan strategi pencapaian sasaran melalui pelaksanaan berbagai program kerja. Setiap program dirancang dengan menitikberatkan pada visi internasionalisasi serta cita-cita besar fakultas yang berorientasi pada penguatan keunggulan lokal. Program kerja tersebut disusun sebagai langkah konkret dalam mewujudkan visi fakultas yakni “Menjadi pusat Pendidikan vokasi terkemuka yang menghasilkan sumber daya manusia unggul dan mampu bersaing dalam tataran dunia industri global”.

Tabel 5.2 Program Kerja FV USU Masa Transisi

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA
Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Mewujudkan ekosistem pendidikan yang berdaya saing	• Integrasi Pembelajaran Praktis dengan Proyek Industri • Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Eksternal • Peningkatan Keterlibatan Industri dalam Pengembangan Kurikulum • Mengikuti Sertifikasi Kemampuan Khusus • Implementasi Modul Pembelajaran Case Method dan Project • Peningkatan Fasilitas Pembelajaran Berbasis Teknologi yang relevan dengan dunia industri
Meningkatnya Prestasi dan Reputasi Fakultas Vokasi USU	Membentuk lulusan yang berkompeten, berkarakter kuat dan siap berkontribusi dalam masyarakat dan dunia industri	• Mahasiswa mengikuti kegiatan eksternal seperti magang, MBKM, KKN, PKL dan kegiatan outbound • Memberikan pelatihan softskill kepada mahasiswa untuk membentuk kepemimpinan dan keterampilan yang diperlukan untuk kompetisi, dunia usaha dan dunia kerja
Meningkatnya Tata Kelola Manajemen	Meningkatkan Kualitas SDM dan Tata Kelola yang profesional dan berbasis Kinerja	• Melaksanakan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas • Meningkatkan pelayanan prima bagi tenaga kependidikan • Tersedianya manual prosedur dan standar operasional prosedur pemberian pelayanan kepada stakeholder • Mendorong keterbukaan informasi melalui platform yang disediakan oleh universitas dan fakultas seperti pada patform PPID USU • Melaksanakan pelatihan ZI-WBK
Meningkatnya Kerjasama dan Kemitraan	Meningkatkan kontribusi riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan	• Mengadakan workshop untuk prodi dalam pembinaan agar adanya peningkatan produk inovasi • Mempersiapkan Rencana Induk / Roadmap Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi FV USU
	Pengelolaan aset yang berorientasi pada efektivitas dan nilai tambah	• Melakukan revitalisasi gedung Fakultas Vokasi USU • Melakukan pembenahan terhadap beberapa laboratorium Fakultas Vokasi USU

5.4. Indikator Capaian

Tabel 5.3 Indikator Capaian

Sasaran		Indikator Kinerja Prioritas	Indikator Pembentuk	Variabel Pembentuk		Target 2025	Keterangan	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	IKP 1 Persentase Lulusan Produktif	IKU 1	1	Jumlah alumni memiliki pekerjaan ≤ 12 bulan setelah lulus pada periode TS-1	414	Tahunan	Wakil Dekan I Ketua Prodi
				2	Jumlah alumni memiliki pekerjaan (Wirausaha) dalam rentang waktu ≤ 12 bulan setelah lulus pada periode TS-1			
				3	Jumlah alumni melanjutkan Studi < 12 bulan setelah lulus pada periode TS-1			
		IKP 2 Persentase Mahasiswa Proaktif di luar kampus	IKU 2	4	Jumlah mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM Internal (merupakan pertukaran mahasiswa di luar program studi di dalam Perguruan Tinggi yang sama (MKWU) tidak termasuk MKWK (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan))	179	Tahunan	Wakil Dekan I Ketua Prodi
				5	Jumlah Mahasiswa Melaksanakan kegiatan MBKM Eksternal (merupakan pertukaran mahasiswa di luar program studi dan di luar Perguruan Tinggi)			
				6	Jumlah Mahasiswa Inbound (merupakan mahasiswa S1/D4/D3 yang diterima dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi)			
				7	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi pada kompetisi yang diadakan oleh kementerian			
				8	Jumlah Mahasiswa mengikuti Kompetisi Internasional			
				9	Jumlah Karya mahasiswa			
				10	Jumlah Mahasiswa meraih sertifikat kompetensi berstandar internasional			
		IKP 3 Persentase Dosen Praktif diluar kampus	IKU 3	11	Jumlah Dosen NIDN PT yang melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM di kampus lain	47	Tahunan	Wakil Dekan II SDM dan Keuangan
				12	Jumlah Dosen yang terlibat aktif dalam struktur organisasi keilmuan internasional			
				13	Jumlah Dosen NIDN PT yang mengajar di Kampus Lain dalam negeri			
				14	Jumlah Dosen NIDN PT yang mengajar di Kampus Lain luar negeri			
				15	Jumlah Dosen NIDN PT berkegiatan sebagai Praktisi			
				16	Jumlah Dosen NIDN PT yang mendampingi mahasiswa			

Sasaran		Indikator Kinerja Prioritas	Indikator Pembentuk	Variabel Pembentuk		Target 2025	Keterangan	Penanggung Jawab
					beraktifitas diluar kampus baik kegiatan pembelajaran diluar kampus, kompetisi ataupun sertifikasi			
				17	Jumlah Dosen NIDN PT yang membimbing TA di kampus lain			
		IKP 4 Persentase Dosen Berkeahlian	IKU 4	18	Jumlah Dosen NIDN/ NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang masih berlaku yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	26	Tahunan	Wakil Dekan II SDM dan Keuangan
				19	Jumlah Matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran keiompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi yang dilaksanakan sepanjang satu tahun anggaran	758	Tahunan	Wakil Dekan I Ketua Prodi
		IKP 5 Persentase Adaptasi Tugas Tridharma	IKU 7 PPR 2	20	Jumlah Topik Program Studi yang telah di-release dalam MOOC			
				21	Jumlah Program Studi yang menjalankan kurikulum OBE			
		IKP 6 Persentase Prodi Terekognisi	IKU 8	23	Persentase program studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	3	Tahunan	Wakil Dekan I Ketua Prodi
				24	Persentase Program Studi S3/S2/S1/D4/D3 yang meraih Akreditasi Unggul			
2	Meningkatnya Kerjasama dan Kemitraan	IKP 7 Jumlah Mobilisasi Dosen dan Praktis	IKU 4	25	Persentase pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja selama 1 tahun anggaran penilaian IKU	3	Tahunan	Wakil Dekan I Ketua Prodi
				26	Persentase Dosen Asing			
		IKU 8 Rasio Implementasi Nota Kesepahaman	IKU 6 PPR 6	27	Produktivitas kerjasama program studi	21	Tahunan	Wakil Dekan III
				28	Jumlah MoU diimplementasikan			
	Meningkatnya Prestasi dan Reputasi	IKP 9 Jumlah Karya Dosen Terekognisi	IKU 5	29	Jumlah Karya tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional	140	Tahunan	Wakil Dekan III
				30	Jumlah HKI dan produk inovasi yang dikomersialisasi			
				31	Jumlah Karya tulis ilmiah yang digunakan masyarakat/industri /pemerintah			
				32	Jumah Karya terapan, merupakan karya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mengandung nilai fungsi tertentu disamping nilai produk			

Sasaran		Indikator Kinerja Prioritas	Indikator Pembentuk	Variabel Pembentuk		Target 2025	Keterangan	Penanggung Jawab
				33	Jumlah desa binaan yang mengalami peningkatan status desa			
				34	Jumlah Karya seni yang dipamerkan			
		IKP 10 Jumlah Pusat Unggulan IPTEK Talenta Terekognisi		35	Jumlah Konferensi Internasional yang dilaksanakan oleh PUI Rintisan	0	Konferensi	Wakil Dekan III
				36	Jumlah lulusan S3 yang dihasilkan	0	Mahasiswa	
				37	Jumlah Program Studi memiliki Rencana Induk Penelitian dan PkM	21	Program Studi	
4	Tata Kelola Manajemen	IKP 12 Jumlah Layanan Digital	IKK 1 PPR 4	38	Layanan akademik berbasis Online	100 %	Tahunan	Wakil Dekan I
				39	Persentase Area dalam gedung yang telah tercover internet			
				40	Jumlah pemanfaatan aplikasi sebagai sumber data			
				41	Persentase pemanfaatan E Learning untuk tiap kelas mata kuliah			
				42	Terbangunnya sistem informasi monitoring kinerja			
		IKP 14 Persentase Satker ZI WBK/WBBM IKK 3		43	Persentase satker memperoleh predikat ZI WBK	1	Tahunan	Dekan
		IKP 15 Total Nilai Sinergitas Tridharma untuk Keuangan Berkelanjutan	PPR 5	44	Persentase Realisasi Penerimaan UK	2305	Mahasiswa Membayar UKT	Wakil Dekan II
				45	Jumlah perolehan nilai kerjasama Nasional (Milyar Rupiah)	6.627.000.000	Milyar Per Tahun	
				46	Jumlah perolehan nilai kerjasama Internasional (Milyar Rupiah)	1.656.500.000	Milyar Per Tahun	
		IKP 16 Indeks Kepemimpinan Satker	IKK 2 PPR 1	47	Persentase Pengawasan Terhadap Ketercapaian KOKIN Pimpinan Satker	100%	Tahunan	Dekan Wakil Dekan II
				48	Persentase Pengawasan Terhadap Realisasi Anggaran Satker			
				49	Jumlah Laporan LAKIP Satker yang tepat waktu S.M.A.R.T			

BAB VI

SKEMA PENDANAAN

6.1. Kebutuhan Dana

Untuk melaksanakan program kerja dan merealisasikan indikator-indikator yang telah ditetapkan, Fakultas Vokasi USU memerlukan dukungan dana yang memadai. Pada tahun 2025, dana yang dibutuhkan akan digunakan untuk berbagai kegiatan antara lain rencana kegiatan rutin, rencana pengembangan, rencana investasi dan kerjasama Tridharma.

6.1.1. Rencana Kegiatan Rutin

Rencana anggaran untuk kegiatan rutin Fakultas Vokasi USU pada tahun 2025 diperkirakan mencapai Rp12,53 miliar, yang mencerminkan peningkatan akibat penambahan jumlah dosen dan tenaga kependidikan guna memenuhi rasio ideal sesuai standar perguruan tinggi. Kenaikan pembiayaan ini juga mempertimbangkan proyeksi tingkat inflasi nasional sebesar 2,5% per tahun, sejalan dengan kebutuhan pengembangan sarana dan prasarana fakultas. Perkiraan tersebut menjadi bagian dari strategi keuangan berkelanjutan Fakultas Vokasi USU, yang mendukung peningkatan mutu pendidikan dan kolaborasi industri. Alokasi dana ini memastikan kelancaran operasional rutin sambil menjaga efisiensi anggaran fakultas. Rencana pengeluaran untuk kegiatan rutin tahun 2025 ditunjukkan dalam **Tabel 6.1** berikut.

Tabel 6.1. Rencana Pengeluaran Rutin Fakultas Vokasi USU 2025 (dalam jutaan rupiah)

Uraian	Uraian			
	2022	2023	2024	2025
Kegiatan Rutin	5.668	10.544	11.536	12.531
Total	5.668	10.544	11.536	12.531

6.1.2. Rencana Pengembangan dan Investasi

Rencana pengembangan Fakultas USU untuk tahun 2025 memerlukan anggaran sebesar Rp1,85 miliar, yang disusun berdasarkan analisis potensi keuangan internal dan dinamika pendanaan eksternal. Penurunan alokasi dana pengembangan dari tingkat universitas disebabkan oleh implementasi kebijakan efisiensi anggaran nasional. Sebagai kompensasi strategis, fakultas memperoleh hibah renovasi Gedung A senilai Rp14M dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (PemprovSU), yang mendukung prioritas pengembangan sarana prasarana.

Estimasi pembiayaan ini telah mempertimbangkan kapasitas keuangan fakultas secara komprehensif, termasuk proyeksi pendapatan mandiri dan sinergi dengan rencana strategis universitas. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip perencanaan strategis perguruan tinggi yang berorientasi pada keterlibatan stakeholders dan indikator kinerja terukur. Rencana Pengeluaran untuk pengembangan dan investasi tahun 2025 ditunjukkan dalam **Table 6.2** berikut.

Tabel 6.2. Rencana Pengeluaran Pengembangan dan Investasi Fakultas Vokasi USU Tahun 2025 (dalam jutaan rupiah)

Uraian	Uraian			
	2022	2023	2024	2025
Kegiatan Pengembangan	2.045	1.994	2.556	1.852
Total	2.045	1.994	2.556	1.852

6.1.3. Rekapitulasi Rencana Pendanaan Renstra Transisi Fakultas Vokasi USU

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka secara keseluruhan dapat diketahui rekapitulasi kebutuhan dana berdasarkan sumber penggunaannya, seperti tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 6.3. Rencana Pendanaan Berdasarkan Jenis Kegiatan Fakultas Vokasi USU Tahun 2025 (dalam jutaan rupiah)

Uraian	Uraian			
	2022	2023	2024	2025
Kegiatan Rutin	5.668	10.544	11.536	12.531
Kegiatan Pengembangan	2.045	1.994	2.556	1.852
Total	7.713	12.538	14.092	14.383

6.2. Strategi Pendanaan

Dalam hal mengantisipasi peningkatan kebutuhan pendanaan, baik pada aspek operasional maupun investasi strategis, Fakultas Vokasi USU perlu menerapkan strategi pendanaan yang komprehensif. Strategi ini ditujukan untuk mengoptimalkan mobilisasi dan diversifikasi sumber pendapatan, berbagai strategi yang dilakukan oleh Fakultas Vokasi USU antara lain:

1. Melakukan Kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah
2. Melakukan Kerjasama dengan BUMN, BUMD, dan Perusahaan Swasta
3. Memberdayakan aset yang berada di Fakultas Vokasi USU
4. Merenovasi Gedung Fakultas Vokasi USU

Sesuai dengan kebijakan pendanaan yang berlaku di tingkat universitas Fakultas Vokasi USU juga diharapkan mampu menerapkan kebijakan alokasi dana yang seimbang antara eksploitasi dan investasi, sehingga penggunaan dana dapat menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien, serta tetap berpedoman pada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan disetujui melalui hierarki kewenangan, guna mewujudkan penyelenggaraan *Good University Governance*. Berikut ini disajikan rencana pendanaan berdasarkan sumber penerimaan untuk Tahun 2025.



Tabel 6.4. Rencana Pendanaan Berdasarkan Sumber Penerimaan Fakultas Vokasi USU

Uraian		Tahun 2025 (Rp)
APBN		-
NON-PNBP		14.383.785.134
NON-PNBP-USAHA		750.000
Total		14.384.535.134





BAB VII

MONITORING DAN EVALUASI

Terhadap pelaksanaan Renstra FV USU perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam rangka penilaian, pemantauan, peninjauan dan pengawasan secara berkesinambungan terhadap fungsi dan kinerja manajemen FV USU dalam menerapkan program-program kerja yang telah ditetapkan dalam Renstra FV USU 2020-2024. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga diharapkan dapat mengidentifikasi dampak program, permasalahan, mencari alternatif pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai masukan kepada Dekan dan para Wakil Dekan selaku eksekutif sehingga pelaksanaan program berjalan efektif dan efisien, serta tepat waktu dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi teknis akademik pada tingkat universitas dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM), pada tingkat fakultas dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan pada tingkat program studi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM).

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja teknis bidang non-akademik dilakukan oleh Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Informasi, Perencanaan dan Pengembangan ke Kemenristekdikti (Periode 2015-2019) atau Kemdikbud (mulai tahun 2020) menggunakan aplikasi e-kinerja.kemdikbud.go.id yang disampaikan per triwulan. Untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi teknis keuangan dilakukan oleh Komite Audit (KA), Satuan Audit Internal (SAI) dan Senat Akademik (SA). Keseluruhan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra FV USU 2020- 2024 dilakukan bersama Rektor dan Wakil Rektor.





BAB VIII PENUTUP

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi Universitas Sumatera Utara dan memperkuat posisi Fakultas Vokasi sebagai pusat pendidikan vokasi terkemuka, penyusunan Rencana Strategis Transisi Fakultas Vokasi USU 2025 menjadi langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan implementasi Renstra 2023–2024 sekaligus penguatan kontribusi fakultas dalam Desain USU Tahap II, yaitu “Universitas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal.” Penguatan ini sejalan dengan pengembangan TALENTA sebagai keunggulan akademik USU, yang mencakup *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy, Natural Resources, Technology, dan Arts*. Seluruh arah kebijakan fakultas akan terus dikembangkan berdasarkan nilai-nilai utama BINTANG sebagai pedoman etika, integritas, inovasi, serta ketangguhan sivitas akademika dalam menghadapi dinamika dunia pendidikan tinggi dan kebutuhan industri global.

Rencana Strategis Transisi Fakultas Vokasi USU 2025 disusun berdasarkan prinsip partisipatif, kolaboratif, dan berbasis bukti serta data, dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan relevansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan arah pembangunan fakultas. Dokumen strategis ini diharapkan menjadi pedoman bagi pimpinan fakultas dan program studi dalam menyusun program kerja, rencana operasional, serta pengelolaan anggaran secara efektif dan terukur. Melalui Renstra Transisi ini, Fakultas Vokasi menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia vokasi yang unggul, adaptif, dan kompetitif dalam ekosistem industri global.

